

ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

COVER

[Register](#) [Login](#)

JURNAL
BISNIS DAN AKUNTANSI
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

ISSN : 1410-9875

 P 3 M
STIE TRISAKTI



[Current](#) [Archives](#) [About -](#) [Search](#)

Current Issue

Vol 25 No 1 (2023): Jurnal Bisnis dan Akuntansi



Published: 2023-06-30

Information:

- [Home](#)
- [About JBA](#)
- [Article Template](#)
- [Author Fees](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Copyright Notice](#)
- [Editorial Team](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Indexing](#)
- [Reference Management](#)
- [Open Access Statement](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Reviewer Team](#)

JURNAL

ISSN : 1410-9875

BISNIS DAN AKUNTANSI

Vol. 6, No. 2

Akreditasi No.134/DIKTI/Kep./2001

Agustus 2004

Human Capital and Occupational Segregation in Indonesia:
A Study by Gender and Sectors of Employment
Sri Susilowati

Transaction Cost, Agency Theory, dan Stakeholder Theory
dalam Teori (Desain) Organisasional: Kajian Asumsi-asumsi Dasar
Gagaring Pagalung

Analisis ROI dan EVA terhadap *Return on Shares* LQ-45
di Bursa Efek Jakarta
Nilawati

Peran Filsafat Ilmu sebagai Fondasi Utama dalam
Pengembangan Ilmu (Teori) Akuntansi
Andreas Lako

Analisis Pengaruh Metode Akuntansi Persediaan terhadap
Price Earning Ratio
Sisca Logianto dan Murtanto

Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan
sebagai *Assurance* terhadap Return Awal Saham
Sugeng Wahyudi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRISAKTI



EDITORIAL BOARD

[Home](#) / Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

[Yulius Kurnia Susanto](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [WoS](#), [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

MANAGING EDITOR

[Astrid Rudyanto](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

[Silvy Christina](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

EDITORIAL BOARD

[Aulia Danibrata](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

[Tita Deitiana](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

[Arya Pradipta](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

INTERNATIONAL EDITORIAL BOARD

[Mohd Rizal Palil](#), Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

[Yi-Mu Chen](#), I-Shou University, Taiwan, [Scopus](#)

[Krittapat Pitchayadejanant](#), Burapha University International College, Thailand, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

[Dedhy Sulistiawan](#), Surabaya University, Indonesia, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

ENGLISH ADVISORY

[Wibisono Soediono](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

WEB PRODUCTION AND TECHNICAL EDITOR

[Dicky Supriatna](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

DAFTAR ISI

Articles	
HUMAN CAPITAL AND OCCUPATIONAL SEGREGATION IN INDONESIA: A STUDY BY GENDER AND SECTORS OF EMPLOYMENT SRI SUSILOWATI	115-137
PDF	
TRANSACTION COST, AGENCY THEORY, DAN STAKEHOLDER THEORY DALAM TEORI (DESAIN) ORGANISASIONAL: KAJIAN A SUMSI-A SUMSI DASAR GAGARING PAGALUNG	138-150
PDF	
ANALISIS ROI DAN EVA TERHADAP RETURN ON SHARES LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA NILAWATI NILAWATI	151-166
PDF	
PERAN FILSAFAT ILMU SEBAGAI FONDASI UTAMA DALAM PENGEMBANGAN ILMU (TEORI) AKUNTANSI ANDREAS LAKO	167-188
PDF	
ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO SISCA LAGIANTO, MURTANTO	189-208
PDF	
PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI ASSURANCE TERHADAP RETURN AWAL SAHAM SUGENG WAHYUDI	209-234
PDF	

LINK JURNAL : [JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI](#)

ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

SISCA LOGIANTO

Trisakti School of Management

MURTANTO

Universitas Trisakti

The objective of this study is identify the factors which are influent the choice of inventory method and its effect to price earning ratio with the focus to Ricardian hypotheses.. The study will examine regarding the choice of inventory method between average and FIFO method. This examination used six variables are: inventory variability, inventory intensity, capital intensity, cost of good sold variability, firm size, and accounting income variability.

The object of this study are all manufacturing companies listed in BEJ during 2000-2002. The t-test, Mann whitney, logistic regression, and analysis of covariance used to test of hypotheses.

The result of the logistic regression shows that production investment opportunity is influent to the inventory method choice. The Mann Whitney test and analysis of covariance shows that firms price earning ratio between FIFO and average method are not significant although using control variable.

Keywords : Inventory method, Average, FIFO, Price earning ratio.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan apakah perusahaan itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para langganannya. Hal ini dapat saja terjadi, karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya diperoleh.

Setiap perusahaan memiliki metode akuntansi yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan perlu memahami

metode akuntansi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah kebijakan akuntansi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang mempunyai nilai cukup besar dan arti penting bagi perusahaan. Cushing dan LeClere (1992) mendapatkan bahwa 20% dari *total assets* adalah berupa persediaan. Salah satu permasalahan yang timbul adalah bagaimana perusahaan melaporkan nilai persediaan akhir dalam neraca dan pengaruhnya terhadap laba rugi perusahaan.

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang memberikan kebebasan untuk menggunakan salah satu alternatif metode akuntansi persediaan, yaitu masuk pertama keluar pertama (*First In First Out*), masuk terakhir keluar pertama (*Last In First Out*), dan rata-rata (*average*). Namun, Undang-undang No. 7 tahun 1983 jo. Undang-undang No. 10 tahun 1994 tentang perpajakan hanya memperbolehkan penggunaan metode *First In First Out* dan metode *Average*. Dualisme peraturan ini ditanggapi oleh perusahaan dengan memilih menggunakan metode akuntansi persediaan yang diijinkan oleh Undang-undang perpajakan. Masing-masing metode akuntansi mempunyai kekhasan dan karakteristik sendiri serta mempunyai dampak ekonomi yang berbeda-beda.

Dhalival et al. (1995) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *price earning ratio* yang signifikan antara perusahaan yang mengadopsi LIFO dengan perusahaan yang mengadopsi non-LIFO. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan metode akuntansi persediaan akan mempengaruhi *price earning ratio* perusahaan.

Alasan perusahaan dalam memilih metode akuntansi adalah untuk memenuhi keinginan para investor dalam kaitannya dengan *market value* perusahaan, sehingga dalam memilih metode tersebut kemungkinan berpengaruh kepada tingkat *return* yang diharapkan oleh investor. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin yaitu dengan perbedaan tahun penelitian perusahaan manufaktur dimulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis dapat mengidentifikasikan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah kesempatan produksi-investasi yang diproksi dalam variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO dan *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan rata-rata ?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dengan memperhitungkan proksi kesempatan produksi-investasi sebagai variabel kontrol ?

KERANGKA TEORETIS DAN HIPOTESIS

Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan

Menurut PSAK No. 14 mendefinisikan persediaan adalah: sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberi jasa.

Di paragraf 06 disebutkan bahwa biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan tersebut, kecuali yang disebut dalam paragraf 19, harus dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average cost method*), atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO).

Metode FIFO didasarkan pada asumsi barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. FIFO dianggap sebagai suatu pendekatan yang logis dan realistis mengenai arus biaya, yaitu dalam hal identifikasi biaya-biaya yang spesifik dianggap tidak praktis atau tidak mungkin dilaksanakan.

Metode LIFO didasarkan pada asumsi barang yang dibeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi terdahulu. Metode ini dikembangkan di Amerika Serikat pada akhir tahun 1930-an sebagai suatu metode yang memungkinkan dilakukannya penundaan laba persediaan yang menyedatkan dalam periode terjadinya kenaikan harga. Perusahaan-perusahaan yang menginginkan untuk menggunakan metode ini telah mengajukan petisi kepada kongres Amerika Serikat, dan pada tahun 1939 kongres sepakat untuk mengizinkan penggunaan LIFO untuk tujuan pajak perseroan jika perusahaan-perusahaan bersangkutan juga menggunakan metode tersebut untuk pelaporan keuangannya. (Smith dan Skousen, 1984)

Metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) didasarkan pada asumsi biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Pendekatan ini dapat dianggap sebagai suatu pendekatan yang realistis dan paralel dengan arus fisik barang, khususnya jika unit-unit persediaan yang identik ternyata tercampur baur.

SAK membolehkan pemakaian metode LIFO, namun untuk tujuan

perpajakan karena pasal 10 ayat 6 UU PPh secara tegas menganut metode FIFO atau rata-rata, maka metode penilaian lain tidak diperkenankan atau kalau untuk tujuan komersial telah dipakai metode selain kedua metode itu, maka untuk keperluan perpajakan hasil dari metode itu harus disesuaikan. (Gunadi, 1988). Karena itu keengganan perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan metode LIFO diduga karena merasa tidak perlu membuat perhitungan dua kali, yakni untuk tujuan pajak dan komersial. (Abdullah, 1999).

Dengan memperhatikan pendekatan ekonomi maka dapat dinyatakan bahwa dalam pemilihan metode akuntansi persediaan didasari pada berbagai pendekatan dan teori berikut:

a. *Teori Agensi*

Jensen dan Meckling (dalam Belkaoui, 1993) menyatakan bahwa perusahaan adalah "fiksi legal yang bertindak sebagai suatu kelompok (*nexus*) kontrak untuk seperangkat hubungan kontrak diantara individu". Hubungan yang dimaksud sebagai kontrak antara satu atau lebih *principal*, yang meminta orang lain (*agen*) untuk melakukan beberapa kegiatan (*service*) atas kepentingan *principal*.

b. *Hipotesis Ricardian* (Hipotesis Pajak)

Classical Ricardian menyatakan bahwa manajer bertujuan tunggal untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya pajak serta tetap respek, pada kendala hukum pajak dan kesempatan produksi investasi (Lee dan Hsieh, 1985).

c. *Political Cost*

Scott (1997) menyatakan bahwa semua orang sama, biaya politik yang lebih besar dihadapi oleh manajer, manajer lebih menyukai memilih prosedur (metode) akuntansi yang melaporkan *earning* berbeda dari periode sekarang dengan periode yang akan datang. Scott mencontohkan "*political cost* dibebankan pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi yang menarik perhatian media dan konsumen".

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, proksi variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dapat ditabulasikan seperti pada Tabel 1.

Metode Akuntansi Persediaan dan Kesempatan Produksi-Investasi

Proksi variable dalam penelitian ini yang mencerminkan kesempatan produksi investasi adalah:

1. Variabilitas persediaan

Nilai persediaan akhir dalam sebuah perusahaan tidak sama dan variatif sekali. Variasi ini menggambarkan operasional perusahaan yang mencerminkan teknik persediaan dan akuntansi persediaan serta pergerakan persediaan itu sendiri (Lee dan Hsieh, 1985). Staubus (1997)

TABEL 1

Proksi Variabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Proksi Variabel	Teori	Signifikansi
1.	Morse dan Ricardson (1983)	Laba Akuntansi	Political Cost	Ya
		Rasio deviden pada RE cadangan	Agency Cost	Ya
		Rasio laba pada biaya bunga	Agency Cost	Tidak
		Potensi penghematan pajak	Ricardian Cost	Ya
		Ukuran perusahaan	Political & Ricardian	Ya
2.	Abdel-Khalik (1985)	Ukuran perusahaan	Political Cost	Ya
		Intensitas modal	Agency Cost	Ya
		Kompensasi CEO	Agency Cost	Tidak
		Variabilitas persediaan	Ricardian Cost	Tidak
3.	Abdullah (1999)	Ukuran perusahaan	Political Cost	Tidak
		Leverage	Agency Cost	Tidak
		Rasio lancar	Political Cost	Tidak
		Profitabilitas	Agency Cost	Tidak
		Kepemilikan manajemen	Agency Cost	Ya
4.	Niehaus (1989)	Ukuran perusahaan	Ricardian Cost	Tidak
		Variabilitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Leverage	Agency Cost	Tidak
		Ukuran perusahaan	Political & Ricardian	Tidak
5.	Lee dan Hsieh (1985)	Intensitas modal	Political & Ricardian	Ya
		Intensitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Variabilitas harga	Political & Ricardian	Tidak
		Variabilitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Klasifikasi industri	Political Cost	Ya
		Variabilitas laba akuntansi	Ricardian Cost	Ya

Lanjutan

No.	Peneliti	Proksi Variabel	Teori	Signifikansi
6.	Dopuch dan Pincus (1988)	Intensitas modal	Ricardian Cost	Ya
		Variabilitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Ukuran perusahaan	Political & Ricardian	Ya
		Perbedaan holding gain	Agency Cost	Ya
		Intensitas persediaan	Ricardian Cost	Tidak
		Variabilitas perubahan harga	Ricardian Cost	Tidak
		Estimasi penghematan pajak	Ricardian Cost	Tidak
7.	Cushing dan LeClere (1992)	Estimasi penghematan pajak	Ricardian Cost	Ya
		Materialitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Variabilitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Inventory obsolescence	Ricardian Cost	Ya
		Ukuran perusahaan	Political & Ricardian	Ya
		Leverage	Agency Cost	Ya
		Current ratio	Political Cost	Tidak
8.	Mukhlisin-2002	Variabilitas persediaan	Ricardian Cost	Ya
		Variabilitas laba akuntansi	Ricardian Cost	Tidak
		Variabilitas harga pokok penjualan	Ricardian Cost	Ya
		Ukuran perusahaan	Ricardian & Political	Tidak
		Intensitas modal	Ricardian & Political	Tidak
		Intensitas persediaan	Ricardian Cost	Ya

mengungkapkan, "jika dua *asset* mempunyai respek yang sama (kecuali untuk perbedaan basis), mereka membedakan dalam *cash flow* potensial, karena basis *asset* akan memberi kontribusi pada *cash flow* jumlah yang sama ketika basis waktu bagi perusahaan menaikkan tingkat pajak pada periode tertentu atau periode ketika *asset* dapat mengurangi pajak". Pada pemilihan metode akuntansi persediaan yang didasarkan pada keunggulan komparatif berupa minimalisasi pajak sebagai akibat dari kesempatan produksi investasi. Variabilitas yang tinggi pada metode FIFO (asumsi: inflasi) menandakan adanya potensial *cash outflow* (berupa pajak) sehingga metode ini kurang disukai oleh pemilik perusahaan.

2. Variabilitas Laba Akuntansi

Volatilitas operasional tergantung atas pasar output, teknologi produksi, dan lingkungan ekonomi umum (Lee dan Hsieh, 1985). Variabilitas laba akuntansi dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Secara internal, variabilitas ini dibentuk oleh kebijakan perusahaan, baik yang berkaitan dengan teknik operasional perusahaan maupun kebijakan akuntansi perusahaan. Adapun secara eksternal, kondisi ekonomi, baik berupa inflasi maupun kebijakan pemerintah juga berdampak terhadap variabilitas laba akuntansi. Ronen dan Sadan (dalam Wolk dan Tearney, 1997) memberi penjelasan alternatif bahwa *smoothing income* memfasilitasi manajer-manajer untuk memprediksi secara lebih baik aliran kas masa depan yang didasarkan pada nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proksi volatilitas operasional dan *Inventory controlability* yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan (Lee dan Hsieh, 1985). Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa jika perusahaan sensitif terhadap variasi ukuran perusahaan, perusahaan yang lebih besar akan lebih menyukai prosedur (metode) akuntansi yang dapat menunda pelaporan *earning*. Perusahaan besar relatif lebih sensitif dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada masa perubahan harga, metode FIFO akan menghasilkan laba yang lebih besar jika harus dibayar perusahaan. Laba yang lebih kecil (dengan menggunakan metode rata-rata) menandakan bahwa transfer kekayaan keluar perusahaan (biaya pajak) menjadi lebih kecil jika dibandingkan dengan laba yang lebih besar (dengan menggunakan metode FIFO). Inilah yang menyebabkan manajemen memilih metode rata-rata.

4. Intensitas Modal

Zmijewski dan Hagerman (dalam Watts dan Zimmerman, 1986) menyatakan bahwa karena informasi biaya maka pemilih (hak suara), politik, dan birokrat tidak menyesuaikan pelaporan *earning* untuk *opportunity cost of capital*. Oleh karena itu, mereka secara relatif menyukai biaya politik yang lebih kecil dan menyukai laporan *earning* yang lebih kecil (yang telah dikurangi). Dalam kaitannya dengan pemilihan metode akuntansi persediaan, *stakeholder* lebih memilih metode mana yang

memberikan biaya politik dan biaya pajak yang paling rendah. Lee dan Hsieh (1985) mengemukakan bahwa intensitas modal menunjukkan kondisi perusahaan yang mempunyai proporsi lebih tinggi untuk biaya tetap pada biaya variabel dalam meningkatkan arti penting keuangan dan perencanaan produksi yang berarti bahwa *cost of capital*-nya lebih besar. Karena metode LIFO lebih terkendali dan terencana dibanding metode FIFO maka *cost of capital* metode LIFO rendah sehingga intensitas modal perusahaan akan mempunyai keunggulan komparatif ketika perusahaan tersebut mengadopsi metode LIFO (Lee dan Hsieh, 1985).

5. Intensitas Persediaan

Anthony et al., (2000) menyatakan bahwa perputaran persediaan dan hari perputaran persediaan dipengaruhi oleh metode persediaan. Karena metode LIFO menghasilkan nilai persediaan akhir pada neraca yang lebih rendah dan harga pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan metode FIFO maka perusahaan LIFO mempunyai indikasi *inventory turn over* yang lebih tinggi dan hari perputaran persediaan yang lebih rendah dibandingkan jika perusahaan menggunakan metode FIFO. Asumsinya bahwa perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajemen persediaan (Lee dan Hsieh, 1985).

6. Variabilitas Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan konsep yang telah digunakan secara luas dalam menentukan *net income* (Tuanakotta, 2000). Kondisi inflasi (perubahan harga), selain berpengaruh terhadap nilai persediaan akhir juga berpengaruh terhadap harga pokok penjualan (Kieso, 1992). Metode akuntansi FIFO pada kondisi inflasi akan menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih kecil dibanding dengan metode LIFO. Hal ini disebabkan penilaian/pengakuan harga pokok penjualan berupa harga-harga awal untuk FIFO dan harga-harga akhir untuk LIFO. Identifikasi variabilitas harga pokok penjualan dalam menentukan metode akuntansi persediaan yang berbeda (FIFO atau Rata-rata) disebabkan karena metode yang berbeda tersebut akan menghasilkan harga pokok penjualan yang berbeda pula.

Metode Akuntansi Persediaan dan *Price Earning Ratio*

Fisher dan Jordan (1995) mengemukakan bahwa selama periode perubahan harga, LIFO akan menghasilkan laporan laba rugi yang lebih konservatif, dimana *earning* yang dihasilkan sudah dikurangi dengan distorsi dan lebih mudah untuk diidentifikasi, sedangkan FIFO cenderung menghasilkan *earning* yang *overstate*. Dalam kondisi inflasi, terjadi penurunan persediaan pada perusahaan dengan metode LIFO (Dhalival et al., 1995), sedangkan metode FIFO akan melaporkan persediaan akhir yang tinggi.

Dokumentasi penelitian yang lengkap tentang metode akuntansi persediaan dilakukan oleh Lee (1988) dan Dhalival et al., (1995). *Price earning ratio* yang lebih rendah untuk perusahaan LIFO didasarkan atas pelaporan

TABEL 2

Proksi Variabel Kesempatan Produksi Investasi

No.	Proksi Variabel	Teorities	Penelitian Terdahulu
1.	Variabilitas Persediaan	Ricardian	Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Cushing dan LeClere (1992), Biddle (1980), Abdullah (1999), Mukhlisin (2002).
2.	Variabilitas Laba Akuntansi	Ricardian	Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Biddle (1980), Morse dan Richardson (1983), Mukhlisin (2002).
3.	Variabilitas Harga Pokok Penjualan	Ricardian	Mukhlisin (2002).
4.	Ukuran Perusahaan	Ricardian dan <i>Political cost</i>	Hegeman Zmijewski (1979), Eggleton at al., (1976), Morse dan Richardson (1983), Abdel-Khalik (1985), Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Cushing dan LeClere (1992), Mukhlisin (2002).
5.	Intensitas Modal	Ricardian dan <i>Political cost</i>	Hegeman Zmijewski (1979), Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Cushing dan LeClere (1992), Mukhlisin (2002).
6.	Intensitas Persediaan	Ricardian	Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Lindahl (1989), Mukhlisin

laba yang lebih rendah dan nilai persediaan yang lebih tinggi untuk *taxs saving*. Lee (1988) (Dhalival at al, 1995) mendapatkan bahwa ada perbedaan *price earning ratio* pada perusahaan dengan metode akuntansi persediaan LIFO dan perusahaan dengan metode akuntansi persediaan Non LIFO dalam menghasilkan *price earning ratio*.

Pemilihan akuntansi yang didasari oleh karakteristik internal perusahaan akan berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan memilih LIFO berarti perusahaan akan menghasilkan laba yang rendah dibandingkan mengadopsi LIFO maka akan menghasilkan *price earning ratio* yang lebih rendah dibandingkan jika perusahaan tersebut mengadopsi FIFO.

HIPOTESIS

Berdasarkan masalah dan tinjauan literatur dalam penelitian ini, maka rancangan hipotesis sebagai berikut:

- H_{a_1} = Ada pengaruh antara kesempatan produksi-investasi yang diproksi dalam variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
- H_{a_2} = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO dan *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan rata-rata.
- H_{a_3} = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dengan memperhitungkan proksi kesempatan produksi-investasi sebagai variabel kontrol.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan mengacu pada perusahaan-perusahaan dagang yang termuat di *Capital Market Directory* Indonesia tahun 2000-2002.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta karena data-data yang tersedia di pasar modal ini cukup lengkap, terbuka untuk umum yang ingin melakukan penelitian. Selanjutnya penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan dengan memenuhi kriteria-kriteria populasi sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta sebelum tahun 2000.
2. Perusahaan tidak merubah kebijakan akuntansi tentang akuntansi persediaan selama tiga tahun antara tahun 2000-2002.
3. Perusahaan hanya menggunakan satu metode akuntansi yaitu metode masuk pertama keluar pertama (MPKP, FIFO) atau *average* (rata-rata) selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 buah variabel, yaitu: variabel kontrol, variabel independen, dan variabel dependen.

Dalam hal ini penjelasan mengenai variable-variabelnya adalah:

A. Variabel independen pada rancangan penelitian I adalah:

1. Variabilitas Persediaan

Variabilitas persediaan diukur dengan menggunakan koefisien variasi persediaan akhir yang diperoleh dari standar deviasi dibagi dengan rata-rata selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

2. Variabilitas Laba Akuntansi

Variabel ini diukur dengan menggunakan koefisien variasi dari laba akuntansi sebelum pajak selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ini dilihat dari rata-rata total aset selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

4. Intensitas modal

Untuk mengukur intensitas modal digunakan rata-rata *net capital intensity* selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002. *Net capital intensity* diperoleh dari rasio aktiva tetap bersih (*net fixed asset*) pada penjualan bersih.

5. Intensitas persediaan

Intensitas persediaan diukur dengan rata-rata rasio persediaan/*net sales* atau rasio persediaan/aset total selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

6. Variabilitas harga pokok penjualan

Variabel ini diukur dari koefisien variasi harga pokok penjualan selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

B. Variabel independen pada rancangan penelitian II dan III adalah:

1. Metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata.

C. Variabel dependen pada rancangan penelitian I adalah:

1. Pemilihan metode akuntansi

Persediaan menggambarkan metode-metode persediaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui penambahan atau pengurangan laba perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap *price earning ratio* perusahaan. Pemilihan metode akuntansi persediaan memiliki sifat kualitatif sehingga pengukuran yang dilakukan hanyalah memberi nilai 0 dan 1 untuk kategori tertentu. Variabel yang memberi nilai 0 dan 1 disebut sebagai variabel *dummy*. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel *dummy* ialah nilai 0 untuk metode FIFO dan nilai 1 untuk metode rata-rata.

D. Variabel dependen pada rancangan penelitian II dan III adalah:

1. *Price earning ratio*

Price earning ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price earning ratio* dihitung dengan membagi harga saham pada suatu saat tertentu dengan *earning per share* suatu periode tertentu.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham persaham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Teknik Analisis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Uji kualitas data

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji dengan menggunakan uji normalitas yaitu *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara univariate dan multivariate. Pengujian univariate memiliki tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka hipotesis diterima.

Pada hipotesis kedua menggunakan pengujian univariate dilakukan untuk melihat perbedaan sistematis antara metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata dengan menggunakan nonparametrik *Mann-Whitney test* yaitu untuk membedakan penggunaan metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio*, jika distribusi datanya tidak normal. Sedangkan parametrik *t-test* untuk menguji kategori yang sama yaitu perbedaan metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio*, jika distribusi datanya normal.

Pengujian Multivariate dilakukan dengan menggunakan regresi. Regresi

yang akan digunakan yaitu analisis regresi logistik. Regresi logistik memiliki tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka hipotesis diterima.

Pada hipotesis pertama menggunakan pengujian analisis regresi logistik karena data dalam penelitian ini berupa data nominal dan data rasio, variabel dependen berupa data nominal, dan variabel independen berupa data rasio, sehingga regresi logit yang paling tepat digunakan. Model logit yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\ln \frac{\text{METPERSED}}{1 - \text{METPERSED}} = \beta + \beta_1 \text{VPERSED} + \beta_2 \text{VLABA} + \beta_3 \text{VHPP} + \beta_4 \text{UKPER} \\ + \beta_5 \text{INTENMODAL} + \beta_6 \text{INTENPERSED} + \varepsilon$$

Dimana:

METPERSED	= Pemilihan metode akuntansi persediaan
VPERSED	= Variabilitas persediaan
VLABA	= Variabilitas laba akuntansi
VHPP	= Variabilitas Harga Pokok Persediaan
UKPER	= Ukuran perusahaan
INTENMOD	= Intensitas Modal
INTENPERSED	= Intensitas persediaan

Pada hipotesis ke tiga mengenai pengujian hipotesis tentang pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi investasi sebagai variabel kontrol digunakan ancova (*analisis koefisien variasi*) dengan tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka hipotesis diterima. Model ancova yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{VARPER} = \beta + \beta_1 \text{MEDPERSED} + \beta_2 \text{VPERSED} + \beta_3 \text{VHPP} + \beta_4 \text{UKPER} \\ + \beta_5 \text{INTENMOD} + \beta_6 \text{INTENPERSED} + \beta_7 \text{VLABA} + \varepsilon$$

Dimana:

VARPER	= Variabilitas PER
--------	--------------------

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas

Pada penelitian ini, sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan tingkat signifikansi 5 %. Hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

TABEL 3

Hasil Pengujian Normalitas Masing-masing Variabel

No.	Variabel	Z-value	Signifikansi	Distribusi	Pengujian
1.	Variabilitas Persediaan	1,416	0,036	Tidak normal	Mann-whitney
2.	Variabilitas laba Akuntansi	3,799	0	Tidak normal	Mann-whitney
3.	Ukuran perusahaan	3,404	0	Tidak normal	Mann-whitney
4.	Intensitas modal	3,221	0	Tidak normal	Mann-whitney
5.	Intensitas Persediaan	2,095	0	Tidak normal	Mann-whitney
6.	Variabilitas harga Pokok penjualan	2,985	0	Tidak normal	Mann-whitney
7.	Price earning ratio	2,426	0	Tidak normal	Mann-whitney

Uji *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa masing-masing variabel merupakan data tidak normal, karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5 %. Sehingga pengujian yang paling tepat dilakukan adalah non parametrik *mann-whitney test*.

Pengujian Multivariat Regresi Logistik

Pengujian multivariat untuk menguji hipotesis H_a , yang mengkaji pengaruh kesempatan produksi investasi yang diproksi dalam variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan ukuran perusahaan dengan pemilihan metode akuntansi (FIFO atau rata-rata) adalah regresi logistik. Metode yang digunakan dalam regresi logistik berganda ini adalah *backward stepwise (wald)* dengan tingkat signifikansi 5 %.

Pada penelitian ini, untuk memperkuat keyakinan tentang hipotesis yang diuji, dilakukan pengujian dengan menghilangkan satu-persatu variabel yang mempunyai signifikansi tertinggi (paling tidak signifikan) secara bertahap.

Pengujian ini memperlihatkan bahwa proksi variabel yang signifikansinya dibawah 0.05 yaitu ukuran perusahaan (0.022) dengan wald (5.274) pada tahap pertama, dan signifikansinya 0.030 dengan wald (4.700) pada tahap keenam. Hal ini menunjukkan proksi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, yang berarti hipotesis H_{a1} diterima. Hasil pengujian digambarkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

TABEL 4
Uji Multivariat Regresi Logistik

		Wald	Sig.
Step 1	VPERSED	0,017	0,896
	VLABA	0,113	0,737
	UKPER	5,274	0,022
	INTENMOD	3,582	0,580
	INPERSED	1,218	0,270
	VHPP	0,628	0,428
Step 2	VLABA	0,113	0,736
	UKPER	5,864	0,015
	INTENMOD	4,884	0,027
	INPERSED	1,611	0,204
	VHPP	0,611	0,434
Step 3	UKPER	5,857	0,016
	INTENMOD	4,992	0,025
	INPERSED	1,608	0,205
	VHPP	0,624	0,430
Step 4	UKPER	5,827	0,016
	INTENMOD	4,287	0,038
	INPERSED	2,059	0,151
Step 5	UKPER	5,457	0,019
	INTENMOD	1,379	0,240
Step 6	UKPER	4,700	0,030

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Mukhlisin (2002), Watts dan Zimmerman (1986), Dopuch dan Pincus (1988), Morse dan Richardson (1983), Lee dan Hsieh (1985).

Pengujian Non Parametrik Mann-Whitney

Hasil pengujian univariate untuk menjawab hipotesis H_{a2} disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

TABEL 5

Uji Nonparametrik Mann-Whitney

No.	Variabel	Pengujian	Z. Statistik	Asymp. Sig. (2-tailed)
1	Variabilitas persediaan	Mann-whitney	-0,332	0,74
2	Variabilitas laba Akuntansi	Mann-whitney	-0,197	0,844
3	Ukuran perusahaan	Mann-whitney	-3,41	0,001
4	Intensitas modal	Mann-whitney	-0,985	0,325
5	Intensitas persediaan	Mann-whitney	-0,406	0,684
6	Variabilitas harga pokok penjualan	Mann-whitney	-0,135	0,892
7	Price earning ratio	Mann-whitney	-0,991	0,322

Hipotesis H_{a2} untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata digunakan pengujian non parametrik mann-whitney yang menunjukkan hasil Z. Statistik -0.991 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.322 untuk *price earning ratio* menunjukkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti hipotesis H_{a2} ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Mukhlisin (2002).

Hasil pengujian non parametrik *mann-whitney test* untuk ukuran perusahaan dimana Z. Statistik -3.410 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dibawah 0.05 yang berarti untuk perusahaan yang menggunakan metode FIFO berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata bila dilihat dari ukuran perusahaan.

Selain itu pengujian non parametrik *mann-whitney test* mendapatkan hasil Z. Statistik -0.332 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.740 untuk variabilitas persediaan, Z. Statistik -0.197 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.844 untuk variabilitas laba akuntansi, Z. Statistik -0.985 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.325 untuk intensitas modal, Z. Statistik -0.406 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.684 untuk intensitas persediaan, Z. Statistik -0.135 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.892 untuk variabilitas harga pokok penjualan memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata untuk variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, intensitas modal, intensitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan.

Pengujian Analysis Coefficien Variasi

Pengujian tentang perbedaan pemilihan metode akuntansi persediaan terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi investasi sebagai variabel kontrol diperlihatkan pada tabel 6 sebagai berikut:

TABEL 6
Uji Analysis Coeffecien Variasi

		Analisis					
		1	2	3	4	5	6
Main Effect	Metode Persediaan	0,368 0,753	0,382 0,771	0,415 0,872	0,362 0,841	0,368 0,818	0,413 0,878
Covariate	Intenmod	0,369 0,817	0,368 0,820	0,288 1,144	0,19 1,743	0,164 1,971	0,512 0,434
	Inpersed	0,387 0,757	0,387 0,758	0,342 0,913	0,248 1,354	0,215 1,559	
	Vlaba	0,501 0,457	0,497 0,466	0,486 0,491	0,473 0,519		
	Ukper	0,545 0,369	0,529 0,399	0,543 0,374			
	Vpersed	0,623 0,244	0,617 0,253				
	Vhpp	0,926 0,009					

Pada analisis 1 berarti seluruh proksi variabel kesempatan produksi investasi dijadikan variabel control. Tahap analisis 2 menghilangkan variabilitas harga pokok penjualan, Tahap analisis 3 menghilangkan variabilitas persediaan dan seterusnya sampai dengan tahap ke-6. Variabel yang mempunyai signifikansi yang paling besar dikeluarkan dari pengujian pada tahap berikutnya.

Hasil analisis dengan menggunakan *ancova* memperlihatkan bahwa signifikansi untuk variabel pemilihan metode akuntansi persediaan untuk analisis 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 lebih besar dari 5 %, yang berarti hipotesis H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan pemilihan metode akuntansi persediaan terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi investasi sebagai variabel kontrol.

Hipotesis pemilihan metode akuntansi persediaan berpengaruh terhadap *price earning ratio* dengan variabel kontrol kesempatan produksi investasi menyatakan hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Mukhlisin (2002), karena periode penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi logistik menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi

persediaan, sedangkan variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

2. Pengujian *mann whitney* menemukan bahwa tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata.
3. Pengujian *analisis koefisien variasi* mendapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dan rata-rata yang diukur dari variabilitas-variabilitas.

Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan, adapun kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya 3 tahun, apabila periode yang digunakan lebih panjang, maka dapat lebih menjelaskan variabilitas data sesungguhnya.
2. Proksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan operasional perusahaan yang mencirikan karakteristik internal perusahaan, yaitu berupa variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, intensitas modal, intensitas persediaan dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua jenis industri tanpa memperhatikan klasifikasi industri. Sementara itu, preferensi manajemen dalam memilih metode akuntansi persediaan diklasifikasikan jenis industrinya.

Rekomendasi

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan dan *price earning ratio* untuk penelitian berikutnya sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Periode penelitian sebaiknya lebih dari tiga tahun, karena periode yang lebih panjang bisa menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
2. Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan akan lebih baik jika dilakukan hanya pada masa perubahan harga saja. Hal ini dilakukan agar diperoleh data perbedaan atau pengaruh yang jelas atas perbedaan metode persediaan.
3. Pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan dalam penelitian ini hanya dikontrol oleh variabel-variabel yang mencerminkan karakteristik internal perusahaan. Akan lebih baik jika variabel-variabel keuangan lainnya juga dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya resiko dan pertumbuhan.

4. Memperluas lingkup pengambilan data dengan memasukkan data primer, baik secara langsung atau melalui penyebaran kuisioner dengan tujuan untuk menggali faktor-faktor non keuangan yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan dan membandingkannya dengan hasil pengolahan data sekunder. Faktor non keuangan contohnya seperti aktivitas waktu kerja karyawan perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata.

REFERENSI

- Abdel Khalik Rasyid A. Dan Mckeown James C. 1978. "Understanding Accounting Charges In An Efficient Market: Evidence Of Differential Reaction". *The Accounting Review*. Vol. Lili No. 4. October. Pp. 851-291.
- Abdullah, Syukry. 1999. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang telah *Go-Public*. Thesis S2, Program Pasca Sarjana UGM. Tidak dipublikasikan.
- Belkaoui, Ahmed R. 1993. *Accounting Theory*. The University Press, Cambridge. Third edition.
- Cushing, Barry E. dan Marc J. Leclerc. 1992. "Evidence on the Determinants of Inventory Accounting Policy Choice". *Accounting Review*. April. Pp. 355-366.
- Dan. S. Dhaliwal, David. A. Guenther and Mark. A. Trombley. 1991. "The effect of The LIFO Inventory Method on Earnings-Price Ratio". *Journal of Accounting Research*.
- Dewi, Shinta., "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Jakarta," Skripsi, 25 Maret.
- Dopuch, N., dan M. Pincus. 1980. "Evidence on The Choice of Inventory Accounting Methods: LIFO vs FIFO". *Journal of Accounting Research* Spring. Pp. 28-59.
- Fisher Donald E. dan Jordan Ronald J. 1995. *Security Analysis and Portfolio Management*. A Simon & Schuster Company. Englewood Cliff. New Jersey. Sixth Edition.
- Ghozali, Imam, 2002, "Analisis Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS," Edisi Dua, BP UNDIP, Semarang.
- Gunadi, 1998. *Akuntansi Pajak*. Jakarta. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kieso, Donald E. dan Weygandt, Jerry J. 1992. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons, Inc New York. Seventh Edition.
- Lee, Chi-Wen Jevons dan Hsieh, David A. 1985. "Choice of Inventory Accounting Methods: Comparative Analyses of Alternative Hypotheses". *Journal of Accounting Research*. Autumn. Pp. 468-485.
- Morse, D., dan G. Richardson. 1983. "The LIFO/FIFO Decision". *Journal of Accounting Research*. Spring. Pp. 106-127.
- Mukhlisin., 2002 "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio," *Symposium Nasional Akuntansi 5*, 5-6 September, hal. 87-101.
- Niehaus. Gregory R. 1989. "Ownership Structure and Inventory Method Choice". *Accounting Review*. Vol. 64. April. Pp. 269-284.
- Nintan., 2003 "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio," Skripsi, 25 Maret.
- PSAK No. 14. 2001. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan akuntansi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso, Singgih., 2001, *SPSS Versi 11.5: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Smith, Jay M. dan K. Fred Skousen. 1984. *Intermediate Accounting. Comprehensive Volume, Eighth Edition*. South-Western Publishing Co.
- Staubus, George J. 1977. *Making Accounting Decition*. Scholars Book Company Houston, Texas.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2000. *Teori akuntansi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. Edisi 2000.
- Watts, Ross L. dan Zimmerman, Jerold L. 1985. *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall International edition.

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

by SISCA LOGIANTO, MURTANTO

Submission date: 02-Nov-2023 11:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2214962443

File name: ruh_Metode_Akuntansi_Persediaan_Terhadap_Price_Earning_Ratio.rtf (565.7K)

Word count: 4864

Character count: 32536

ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

SISCA LOGIANTO

Trimakti School of Management

MURTANTO

Universitas Trisakti

The objective of this study is to identify the factors which are influential to the choice of inventory method and its effect to price earning ratio with the focus to Rinardian hypotheses. The study will examine regarding the choice of inventory method between average and FIFO method. This examination used six variables are inventory variability, inventory intensity, capital intensity, cost of good sold variability, firm size, and accounting income

The object of This study are all manufacturing companies listed in BE during 2000-2002. The study will use Mann whitney, logistic regression, and analysis of covariance used in test of hypotheses.

The result of logistic regression shows that production investment opportunity is influential to the inventory method choice. The Mann Whitney Test and analysis of covariance shows that firm's price earning ratio between FIFO and average method are not significant although using control variable.

Keywords Inventory method, Average, FIFO, Price earning ratio.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan apakah perusahaan itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para langganannya. Hal ini dapat terjadi, karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya diperoleh.

Setiap perusahaan metode akuntansi yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan perlu memahami

metode akuntansi yang digunakan (Warna operasional perusahaan, Hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah kebijakan akuntansi perusahaan

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang mempunyai mkt* besar dan anti penting bagi perusahaan. Cushing dan LeClare (1992) mendapatkan bahwa 20% dari total *assets* berupa persediaan. Salah satu permasalahan yang timbul adalah bagaimana perusahaan melaporkan nilai persediaan akhir dalam neraca dan pengaruhnya terhadap laba rugi perusahaan

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang memberikan kebebasan untuk menggunakan salah satu alternatif metode akuntansi persediaan, yaitu *first in first out* (*First In first Out*), *last in first out* (*Last In first Out*), dan rata-rata (*average*). Namun, Undang-undang No. 7 tahun 1983 Jo. Undang-undang No. 10 tahun 1994 tentang perpajakan hanya memperbolehkan penggunaan metode *First in First Out* dan metode *Average*. Dualisme peraturan ini ditanggapi oleh perusahaan dengan memilih menggunakan metode akuntansi persediaan yang diizinkan oleh Undang-undang perpajakan. Masing-masing metode akuntansi mempunyai kekhasan dan karakteristik sendiri serta mempunyai dampak ekonomi yang berbeda-beda,

Dhaliwal et al. (1995) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *price earning ratio* yang signifikan antara perusahaan yang mengadopsi LIFO dengan perusahaan yang mengadopsi non-LIFO. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode akuntansi persediaan akan mempengaruhi *price earning ratio* perusahaan.

Alasan perusahaan dalam memilih metode akuntansi adalah untuk memenuhi keinginan para investor dalam kaitannya dengan *market value* perusahaan, sehingga dalam memilih metode tersebut kemungkinan berpengaruh kepada tingkat *return* yang diharapkan oleh investor. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin yaitu dengan perbedaan tahun penelitian perusahaan manufaktur dimulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2019,

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Apakah kesempatan produksi-investasi yang diproksi dalam variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO dan *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan rata-rata, *

- 3 Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning rrytio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dermal). rnemperhitungkan proksi kosempatan produ ksi-investasi sabagai vari-
able kontrol ?

KERANGKA TEOREILS DAN HIPOTESIS

PPrnilaian Metode Alamtanzi Persediaan

Manurut PSAK No. 14 mendermisikan persediaan adalah: sebagai althva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; Bela m proses produksi dan alau dalam perjalanan; atau dalam bantu k bahan atau perlengkapan (*sup-plies*) untuk digunakan dalam proses preduksi atau pemberi jasa.

paragraf 06 disebutkan bahwa biaya persediaan hams meliputt semua biaya penabelian, biaya konversi dan btays lain yang tinibul sampai rsig d a r_i berada dalam kindle dart dampat yang slap untuk ttijual atau dipakai. persediaan tersehut. kecuall yang &abut dalam paragraf 19, hams dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average castmethod*), atau raasuk terakhir keluar pertama RAMP atau LW%

Metode FIFO didasarkan pada asumsi barang dalara. persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan tarleblh dahulu sehingga yang terlinggal dalam persediaan akhir adalah yang dil3eli atau diproduksi kemuclian, FIFO dianggap sebagai suatu pendekatan yang loes dan realistis mengenai arns Ways, yaltu dal= hal identifikasi biaya-biaya yang spesifik dianggap tidak praktis atau tidak mungkin dilak.sanakan.

Metode LIFO didasarkan pada asumsi barang yang dlbeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang ten= mink dalani persediaan akhir adalah yang dibell atau diproduksi terdahulu. Metode ini dikembangkan di Amerika Serikat pada akhir tahun 1930-an sebagai suatu metode yang memungkinkan dila ku kan nya penundaan laba persediaan yang menyestat.kan dalam periode tariadinya kenaikan harga. Perusahaan-perusahaan yang mengingEnkan untuk mengaunakan metode ini telah mengajukan petisi kepada kongres Arneri ka Serikat, den pada tahun 1939 kongres sapakat untuk mangiink.an penggunaan LIFO untuk tujuan pajak perseroar iika perusahaa.n-perusehaan bersangkutan jugs menggunakan metode tersehut untuk palaporan keuangannya. (Smith dan Skousen, 1984)

Metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) didasarkan pada asumsi biaya setup barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbaiug dan banns serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Peridekatan ini dapat clianggap sebagai suatu pendekatan yang realists dan pararal dengan arcs fisik barang,. khususnya jika unit-unit persediaan yang Want* ternyata tercampur baur.

SA K rnembolahkan pemakeian metode LIFO, namun untuk tujuaa

PorpeJekan karena pasal 10 ayat 15. UV PPh secara tegas menganut **FIFO** atau rata-rata, maka metode penilaian lain tidak diperkenankan atau kalau untuk tujuan komersial telah dipakai metode selain kedua metode itu, maka untuk keperluan perpajakan hasil dari metode itu harus disesuaikan (Gunadi, 1988), **Xarana itu** keengganan perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan metode LIFO diduga karena merasa tidak perlu membuat perhitungan dua kali, yakni untuk tujuan pajak dan komersial. (Abdullah, 1999).

Dengan memperhatikan pendekatan ekonomi maka dapat dinyatakan bahwa dalam pemilihan metode akuntansi persediaan didasarkan pada berbagai pendekatan dan term berikut:

a. **Mori Agana**

Jensen dan Meekling (dalam Belkoui, 1993) menyatakan bahwa perusahaan adalah 'fiksi legal yang bertindak sebagai suatu kelompok (*bona*) kontrak untuk seperangkat hubungan kontrak diantara individu'. Hubungan yang dimaksud sebagai kontrak antara satu atau lebih *principal*, yang meminta orang lain (*again*) untuk melakukan beberapa kegiatan (*service*) atas kepentingan *principal*.

b. **Hipotesis Ricardian** (Hipotesis Pajak)

Classical Ricardian menyatakan bahwa manajer bertujuan untuk **mernaksimalkan** nilai perusahaan dengan memaksimalkan biaya pajak semestapi tetap respek, **pada** kendala hukum pajak dan **kesempatan produksi investasi** (Lae dan Hsieh, 1985).

c. **Cost**

Soot (1997) menyatakan bahwa semua **orang sama**. biaya politik yang lebih besar dihadapi oleh manajer, manajer lebih menyukai memilih prosedur (metode) akuntansi yang **menaporkan earning** ^{1:11} **esb ed a dart** pertode sekarang dengan periods yang akan datang. Scott mencontohkan "Politica/ ^{dibebankan} **cos** pada **perusahaan** dengan profitabilitas yang final yang menarik perhatian media dan konsumen".

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, proksi variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dapat ditabulasikan seperti pada Tabel 1.

Metode A.1. Pemilihan Persediaan dan Kesempatan 1 Produksi-investasi

Proksi variabel dalam penelitian ini yang mencerminkan kesempatan produksi investasi adalah

1 Variabilitas persediaan

persediaan akhir dalam sebuah perusahaan tidak sama dan variatif sekali. Variabel ini ² menggambarkan operasi perusahaan yang mencerminkan teknik persediaan dan akuntansi persediaan serta pergerakan persediaan itu sendiri (Lee dan Hsieh, 1985), Staubus (1997)

MABEL I.

proksj Varia be I Nal. i TettI abuip

N	PermLih	Proksi Variabel	Tecol	5%0R/could
	Horse flan Ricattson (1953)	Ube Akuvousi Palszip & vision papa RE cadangan Rash) lobo pods Maya bunga Poionsi poiaghmatun pajak UkuranLenisahakul	Political Cost Agency Cost AgencyGP-51' Riourdition Cost Paicalal Er-Rican/Ian Yo	'to Tidak 'fa Yo
2.	413c44-Khalik (1gap	Ukuran pertisahaan Imersitas modal Kora asi CEO	litical Cosi Agency g COSI	To Ya Tidak
3,	Abdullah (1 99D)	persediaan Uktimui pensuzahaan 1-elBraka Rath(' lancar Pir 16 tabilitas	Hicardion Cor Pakard Qad Ay Crtg Mika/ Ccis1	Tici9k Tidak Tidal; Tidak Tidak
4.	Niehaus (1969)	Keperalilikan manajemen Ukuran 1313 nu-laan Variabiflitas persediaan g/127	Agency C.oSt Ricardion Cost O/canilar OO-4	Yi Tidak Ya Th L
5	Tea Ann Hatish (191)51	trkrau perunhaari intaussilbas modal Intansitaa persediaan Variabilitas harw. VariabiliM persediaan Klasilicasi indwiri Variabilites labs elanitEuigi	Polilical izandail Politica) & likardian Ricardina Cost Political EPficsuririn Ricardian Cosi Polithxrd Cost .itication Cost	TidalC Yo TWA Ye

Nu.	1 ruelld	Proksi Variabel	Tai	Signifikezei
0	Dap id daa Pincus Entiansitas =dal (NW)	Variabilitas persediaan Incuran rerusahaan .Parberlaan Intenskias p rsediaan Variabilitas perubaram harp FM1 rea\$102gh.rrolipilak	Ricardian Cod Flimirdiam Cost niuritiral Agency Cod filoordion Cost Hicilreilon Coss Fikardfon Cost Riarodian Cod Rican:Eon Cod Ricardiein cost rdian Coat Political Er Rh:radian Ageiicy Cost Prilifical Cosi liiaidian ~Cost Ricardian Cost F.:ward:lea Coat Hicardiau & Political Ricardian & Poolidcal Ricardian Cost	Ya. Ya Ya Ya Tdak Tidak A d a k Ya Ya Ye Ya Ya Tidak Ya Tidak Ya Tidak Tidak Ya
T	Cushing clan 1.41C1nEn (19912j)	Esimaual panghemalan pajak persodlaan VeriaIA [Ras. perserfaan Inv tort' obsolence Ukuran perusahaan Leverage Curren'. ratio		
8	Muklilasiasia-Cltrz Val:labia= peroediaan	Val:labia= peroediaan iaba akkintensi llariebihaa harpa pnkok penjualan likuran paruuaahean Inton.sites modal lutensitas persedlaan		

- rnal3gungkapkao, dua *met* rnempunyai rnspak yang walla (keruafi tmtuk parhadaan *basis*), mereka inembadakan d.alam alshflow poteaslal, kamna bads asset akan memberi kontribusi pads caskflpw jurniah yang Sallla keno' basis waktu hagi perusahaan manaikkan tingkat pajak pada periode tertenti atati periods katika lass& dapat roangurangi pajak". Pada perailihan metode akuntansi persediaan yang didasarkan pada keunggulan komparatif berupa minintalisast padak sebagai akibat dart kesempatan. produksiinvestasi. Variabilitati yang tinggi pada metode FIFO tasums• inflasi) menandakan aidanya potansial *cad* outflow (berupa paiaak) sehingga macula id It•Luang disukai oleh perusahaan
2. Varia.bintas i.aba Akuntansi
Volm El itas oparasional tergantung alas paaar output, taknologi produksi, dan ingkongan akorkomi amain (Loo dan Hsieh, 1085]. Variabilitas [atm akuntansi dip :moral oleh faktor internal partisahaan friatipun perusahaan. Snare internal, variabittlas tris ilibartlik °lab kebijakan perusahaan, bask yang berkaitan dengan teknik orharasional perusahaan maupun kehijakan akuntansi perusahaan. Adapun secara eksternal, kond.tai ekicknomi, bask berupa inilasi maupun kebtjakan pemerintah tugs bearriarnpak terhadap variabilitas lahaakontaasi Ronan dan. Sadan. (dalam Wolk den Taarney, 101:1.7) mernheri penjebgan alternatif hahwa *smoothing income* rnamfasiMasi manajer.manaier unlinik mern.prediksi secara lebih beik arm kas masa depan yang didasarkan pada aital perosahaan.
3. Ukuran. Parusahaan
Ukuran perusahaan menarkakan prokst %.01atilitas *r3parasional* dim Jven-tog controiabilityW yang saharusnya &edam skyalla eko iomia besarnya. perusahaan menunjukan pencapaian operasi 'anon dan pangendalian perseiiaan (Lee dan Hsieh, 1985]. Watts dan Zimmerman (1g86) menyatakan hahwa jika perusahaan sensitif terhadap variast tzkurion patuashaan. perusahaanang lebih besar akan lebih menyukai prosedur [metode] aliontaral yang dapat menunda pe]aporan *earning*. Perusahaan besar relatif leigh SEMstif dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada masa pentbaha.n harga, metode FIFO akan men glitasikan labia yang Sebih besar jika hams tlibuyar parusahaan. Label yang lehih keci] (dengan men :l: unakan metode rata-rate] miananda.kan bahwa transfer kekayaan
ar perusahaan (Maya pajai;) rnenjacli lebih Oa dibandlogkati dongan jabs yang Lehi]] bsiar (clangan mengp oakait rnalode FIFO)_ hillah yang rrbanyahabkan manajernen memilih metode rata-rata.
4. Intensitas Modal
Zinflawski dan Hagerman Cdalam Watts dan Zimmerman, 1986) nieriyatak,an hailwa karena informasi *biayls* rnaka memilih (hak guars). politik. dan btrokrat tidak menyesuaikan pelaporan *earning* untuk opportunity cost *ViCapP(11*, Olieh karena itu mereka secara relatifinenyakai Maya politik yang lebi h komil dan menyukai laporan *earning* yang lebih kecil (pang tallith di kurangt). Dalam kaitanriya dengan pemilihan mato& akuntanal pealed iaan., stokehololar lebih memilih intoda mama yang

mernharikan Wawa politik dan Maya psis k yens paling rendah Lee dan Hsieh (1965) rnengemukakan babwa intensitas modal menuniukkan kond151 perusahaan yang mempunyai proporsi lebih tinggi urituk biaya tsrap pada biaya variabel dalam taeningkatkan arti panting keuangan dan pereocarkaan produksi yang herarti bahwa *cost ofropftni*-nya. lebih basal % Karelia metorle LIFO lehl.h tericendall dan terencana mat o& FIFO make cost *of capita!* metode LIFO rend,* sehingga inter sit perusahaan alma rnernpunyai keunsgu Ian kornparatif bath perusahaan tersebut mengadopsi metode LIFO (Lee dan Hsieh. 1985).

C. Intensitas Parsed laan

Anthony et al.. POW) menyealzan halma perputaran persediaan dan hari perputaran persediaan dipengaruhi oleh metode persediaan. arena metode LIFO menghasilloin nilai persediaan akhir pada nerauca yang iehih rendah dan harga pokokpanjualan yang lelih tinggi dithandngkan mato& FIFO auks penisahaan LIFO mempunyai indikasi *inventory turn over* yang lebih Wise dan haul parputaran persediaai yang leb9 h rendah dibandingkan perusahaan menggunakan macide Asumainya hahwa perputaran pErrsediaan yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajemen persediaan [Lee dan Hsieh., 1985)-

6 Variabilitas Hama Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan konsep yang telali digunakan swam luas &lam menentakan net *income* (Tuanakotta, 2000). Kondigi (paruhahan harga), harpengaruh terhadap anal parsiadiaart a khis Juga harpengara terhadap harga pokok penivalan peso, 1904 Metode akuntansi FIFO pada kandisi lnfiiasi akan rfk011gila.614n, barge1 pokok penjualan yang lehth kecil dibanding dengan metode LIFO, Hal ini disebabkan penilaianipisnsakuan harga polo* penjualan berupa harga-harga awal untuk FIFO dark hargo-harga untuk LIFO. Identifikasi vatiabintas hena pokok perue= dal= rnenentukan metode akuntansi persediaan yang barbs& (FIFO atm.' Rata-natal disebabkan karena metode yang herbeda tersebut elan rnenghseilkan harga pokok panjungan yang herbeda pu

Moto&Alcuntansi Persediami dim *Nicis Eartiing- Ratio*

Fisher dan Jordan (1995) mengaroukakan bahwa seiama periode peruhahan harga. LIFO' akan manghasiikan laporan tat% magi yang kbih konseivatli, dimana *earning* yang di Fasill n sndah clikurangi dengan dislorsi dan lebih mudah untuk Ellickintifikasikan, ISeciarigkan FIFO t endarung manghastikan *earning yang ovorsiole* Dalam kondisi ittflaai, terjadi penurunan persediaan pada perusahaan dengan makoda LIFO (Dhaliwal at al., 721.5), sedangkan mato& FEFO Edam meLaporkai persediaan akhir yang tinggl..

Doktunantasi penelitian yang Iengkap tentang metode akunte.n5 parsed lean 4111a10.1kan cieh Lee (198e) den Dhaliwal at al., (1995). *Price earning totfo* yang lebih rendsil untuk perudabaan LIFO didasarkan atas palapokan

TABEL 2

Proksi Variabel Kafompaitan Prod ukai Inue.911mi

Na	Proksi VorieLbel	Tenritift	Penelitian Terrdahulu
	Pettediaan Ricardian		Lee dan Hsieh (1905), Dopuch dan Pincus (1964). Clothing thin Le Cam.(19921. Biel3161119001. Abdullah 1011i kair,[29102} 9102
	Z Variabililaslab8 Alcuniansi	REcerdian	L+50 din Hsieh (1905), Dopuch can Pincusti98.3),.. 13111119190),141orse&al Richardsualt993),.. mulch! a vim (2002).
3.	Variabilliiss Harga.	Ricandian	Muktilasin (z002).
	P o l u A t P a n j u a a u l		
4.	Ukuran Perusahaan	Hicardian dm] Puliical	Hmageman. Zmiiswaki 0974. Eggiston at al.. [1976). Morn daa Richardson [1983]. AhdeWthatik Lee don Hsieh (1905), Daptch dan Pincus (191031 der, LeClair (192), Muktdasin (2002), kiageman Zmijavralti Lee d4171 Hsieh (1905), alpaca Elan Pincus flg#W3),.. Cushing dal-] Leaerie (19921, (Z 0 0 Z) -
6.	Inlenaitas Mods	RehuhikJ txrst	
8.	Iniansitas Puraediaan	Ricardian	Lee dart Hsieh (AM), ticruch dan Pincus {1998),.. Nam (1 989). Mui5hasiti

leha yang lebi h rendah (Ian n nab parsediaan yang lebih tnggl untuk *tors Gay ins.* Lee (19188) (Dhalivo] at al, 1995k mentivatkan bahwa ads parbedaart *price earning ratio* pada perusahaan den8Rri rratodu akthrikans3 pareadlean LIFO den pBruaahaan dengan meta& a kuniensi persediaan Non LIFO litliern atenghasilkan. *price earning ratio*,

Pernilihan alzuntaasi yang, didasari oleh karakteristik internal peinieRhaan akan lmpengaruh terhadap infarmnasi yang di hasii ka.ri perusahaan, jika perusabaan rrEsmilili LIFO herarti perusahaan akan menghasilkan Laha yang riminh ri I hands ngkan mongadapai UFO make ekan menghasilkan *price earning pltin*, yanghibi rendah dibandingkan jika perusahaan tersebut mengadapsi F1FO.

HIPOTERS

Berrinarkan masa/Rh den tinjauan literetur dalam penelitian ini, make rancangan hipatnis sebagai bertha::

= Ada pengaruh antara kesempatan produksi-investasi yang rifproksi dalam variabilitas labs aku.nlansi, vailabilitas persediaan, ukuten perusahaan, Intensitas modal, intensilas parsediaan, den varlabtlitas harga pokok pTu terhad.ap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Ha_s Terdapat perbedaan yang aignifikan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode alamtansi persediaan FIFO &m₁mics surning *ratio* perusahaan yang menarapkan metode akuntansi persediaan rata-rata.

Ha_t = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* methods FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dengan naamperhitungkari proksi kesempatan produksi-investasi sebagai variabel kontrol.

METODOL ti GI PEN—

Papniasi

Objek F'enelWan dalam penelitian i ni adalah perusahaan manutaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan mengecu pada perusahaan-perusahaan dagang yang termuat di *Capital Market Directory* Indonesia tahun 2000-2002.

Peneliti merralih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta karena data-data yang tersedia di pear' modal ini cukup lengkap, terbuka untuk umum yang ingin melakukan penelitian, Selanjutnya penulis melaku kan panelitian terhadap perusahaan-perusabean dengan memenuhi kriteria-kriteria populasi sebagai berikut

1. Ilerrumhaan munufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta sebeium tahun 2000.
- z Perusahaan tidak merubah kebilakan akuntansi tentang akuntansi persediaan selama liga tahun antara ta.hun 1000-2002.
3. Perusahaan hanya menggunakan sate metode akuntansi yaitu metode matuk pertarna keluar pertarna (MPK1³, FIFO) atau *average (rata-rata)* selama tahun MOO sampal dengan tahun 2002

Definisi Operasional Vairiabel den Pengukuran

Definisi operasional variabel dalam penal titan ini menggunakan 3 huab variabel, yaitu: variabel kontrol, variabel independen,, dan variabel depended.

palm hal ini panialasan raangenai variable-variabelnya adalah:

A. Variabel Endopenden pada ra.rucangan penelidan I adalah:

1.. VariabiEtas Perseitaan

Varlabilit9 permit: Wan d.angan mensgunakari kodision persediaan akbir yang diperoleh dart standar dsviask dibasi di3ngan rata-rata salamis Italian 2000 garripai dengan tahun 2002.

Z. 'Var-LehilitaA Labe Akunkanst

Variabel ini & Jan- dean rriensgunaktin koefisien variael dari laba akuntansi sabelumpajakselama tahun 2000 sarnpai der an tabula 2002.

3. 'aura. perusahaan

Ukuran Nrusatsaart ird r1i11K dart rata-rata total aset se.Lama tabuin 2000 &limpet dengari tEanin.

4. Intensitas modal

rnengukur intansitas modal digkinakar1 rata-rata nal oinpitcri intensify selarna tahun 2000 sampal di: Kagan tehun 2002- Net 4:opiral

IXF-

:msUy diperoleh dari rasio aktiva tetap beraih (*net fixed asset*) pada penjiastart herslk.

5. interoitas persediaan

Into riBitas parsedlaaa diukur dengan rata-rata rasio persediaan/net *sales* slat nsio per9ediaar1aset total selarna tahun 2000 sarnpai dengan tabu]] 2002.

0. Variabilitas hallo pokok penjualan

Variabel tal dlukur dari kedision. varfasi harp poknk panivalan selama tahun 2.000 sampai dengan tahun 2002.

Variabel independen pada ramangan. panelitian H dan adalah:

1. Moto& alamatnst persediaan FIFA dan aittode ekunEansi persediaan rata-rata-

C. Variabei dependen pada rancangan penelitian adalah:

1. Perna:than metode 4,10111tanSi

Persediaan menggainbarkan rnatode-rneLode persediaan yang digunakan oleh perusahaan tirauk mengetahui penambahan atau peugurangan laba perusahaan, TL]ogga barpansaruh terhadap *price* earrthig ratio perusahawsi PemU i hark rRetodo aki.)ntansi persadtaari MO oak! sicut Itualitarlf sehingga peingulauran yang dilaku ban hanyalah rnernburi nilai 0 dan 1 untuk kategori tertentu. Variabal yang rneinbari lanai 0 den 1 disebut scampi variable *dummy*. indicator yang digunakan untuk menlia.3 varlabel. dummy ialah nilai 4 untuk met0da FIFO ciao

!Alai I untuk rnetink rata-rata.

D. Variable' dependen pada rancangan. panatian 11 dan III adalab;

Price earning ratio

Price earning ratio rfterlsgBmbarkan. **spresiemi** riser terhadap kirmampuat **perrusaheam deka'** menghasilkan taba. **Price earning TE1-60** dibitung dengan inembasi harga saham pada suatu scat teitentu deugan **earning per share** suatu periode terientu.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

EPS merupakan rasio yang menunjukkkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh in creator **atau** permegang ashen, persaharn. Semakin tinggi anal EPS tentu **Sala** niengsambirakan per-Agape salaam kareua sernakin besar !Ala vane dtaediakan untuk parnegane saham.

$$EPS = \frac{\text{a}}{\text{jurnlah Saham}}$$

Teknik

Data yang dilampu[kan. dalam penkaitian koraudian. &maks d.engan aiek 5tatiVtik sebagai berika:

1 Uji kualitaa data

Sabel= data dianalisis, terlebib dahuha data diuti del:Egan raeriggt.tnakan uji normalitas yaitu **one-sample Koln %DIV v-Smirnov test** damn tingkat signifikanal (a.) **1r 5%**, jika tingkat eiSniff kansi > make. date berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi < a make data berdixtribusi tidak normal.

Pangujian hipotesis

Penguran hippies's dilakukan Rican univartate dan. rnuliivariate. Pengujian. univariate in inllikf 'bight signifikansi (a) 5 96.. jika tingkat signifikansi > make. hipoieale ditotak, sebaliknya jika tingkat signifikansi < macs hIpotesie ditarimai

Pads. hipoies9. Odom mensgunakan pengujian uaivaliate dilahikan untuk mtettittat perbedun slaternatik antara metode akuntausi persediaan FIFO dan rata-rata dengan menegunakan nonparametrik **Mann-Whitney** rent yaltu uutukruerobedaken pannunsan meiode akuntansi persadiaannpo dark metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap prise **charming rcak,** Mika distribusi datanya tidak normal. Sedangkan paramatrik **F-tost** ont LIT; rpenpii kategori yang sarna yaitu perbedaan pletodco akuntansi peraediaan dan metode akuntansi persediaan rata-rata rerhadap pike **earning ratio**, jika distribusi datanya normal_

Flenguiian Multivariate diteliaLlgan dengan aneiggunakan regresi. Regresi

yang akan digunakan yaitu analisis regresi logistik
 tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi > α maka hipotesis ditolak, sebaliknya Jika tingkat signifikansi < α maka hipotesis diterima.

Pada hipotesis pertama menggunakan pengujian analisis regresi logistik karena data dalam penelitian ini berupa data nominal dan data rasio, variabel dependen berupa data nominal, dan variabel independen berupa data rasio, sehingga regresi logit yang paling tepat digunakan. Model logit yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

lnMETPERSED

- β_0 - β_1 VtERSED + β_2 AVIABA + β_3 UKPLII
 METPERSED

+ β_4 INTENMODAL + β_5 AINTENPFRSED +

Dimana:

**lnMETPERS
ED**

lnVPERSE

lnD VLABA

lnWIPP

lnUICPER

lnINTENMO

- Fernikban metode akuntansi
- persediaan o Variabilitas persediaan
- Variabilitas laba akuntansi
- Variabilitas Harga Pokok Persediaan Ukuran perusahaan
- = Intensitas Modal
- = intensitas persediaan

Pada hipotesis kedua mengenai pengujian hipotesis-tentang pengaruh penggunaan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio* dengan kemampuan produksi investasi sebagai variabel kontrol digunakan *anova* (*analysis of variance*) dengan tingkat signifikansi (α) 5 %, Jika tingkat signifikansi > α maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi < α maka hipotesis diterima. Model *anova* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

VARPER = β_0 + β_1 lnMETPERS + β_2 lnVPERSE + β_3 lnD VLABA + β_4 lnWIPP + β_5 lnUICPER + β_6 lnINTENMOD + β_7 lnAINTENPFRSED + β_8 lnUKPLII + β_9 lnUKPLII² + β_{10} lnUKPLII³ + β_{11} lnUKPLII⁴ + β_{12} lnUKPLII⁵ + β_{13} lnUKPLII⁶ + β_{14} lnUKPLII⁷ + β_{15} lnUKPLII⁸ + β_{16} lnUKPLII⁹ + β_{17} lnUKPLII¹⁰ + β_{18} lnUKPLII¹¹ + β_{19} lnUKPLII¹² + β_{20} lnUKPLII¹³ + β_{21} lnUKPLII¹⁴ + β_{22} lnUKPLII¹⁵ + β_{23} lnUKPLII¹⁶ + β_{24} lnUKPLII¹⁷ + β_{25} lnUKPLII¹⁸ + β_{26} lnUKPLII¹⁹ + β_{27} lnUKPLII²⁰ + β_{28} lnUKPLII²¹ + β_{29} lnUKPLII²² + β_{30} lnUKPLII²³ + β_{31} lnUKPLII²⁴ + β_{32} lnUKPLII²⁵ + β_{33} lnUKPLII²⁶ + β_{34} lnUKPLII²⁷ + β_{35} lnUKPLII²⁸ + β_{36} lnUKPLII²⁹ + β_{37} lnUKPLII³⁰ + β_{38} lnUKPLII³¹ + β_{39} lnUKPLII³² + β_{40} lnUKPLII³³ + β_{41} lnUKPLII³⁴ + β_{42} lnUKPLII³⁵ + β_{43} lnUKPLII³⁶ + β_{44} lnUKPLII³⁷ + β_{45} lnUKPLII³⁸ + β_{46} lnUKPLII³⁹ + β_{47} lnUKPLII⁴⁰ + β_{48} lnUKPLII⁴¹ + β_{49} lnUKPLII⁴² + β_{50} lnUKPLII⁴³ + β_{51} lnUKPLII⁴⁴ + β_{52} lnUKPLII⁴⁵ + β_{53} lnUKPLII⁴⁶ + β_{54} lnUKPLII⁴⁷ + β_{55} lnUKPLII⁴⁸ + β_{56} lnUKPLII⁴⁹ + β_{57} lnUKPLII⁵⁰ + β_{58} lnUKPLII⁵¹ + β_{59} lnUKPLII⁵² + β_{60} lnUKPLII⁵³ + β_{61} lnUKPLII⁵⁴ + β_{62} lnUKPLII⁵⁵ + β_{63} lnUKPLII⁵⁶ + β_{64} lnUKPLII⁵⁷ + β_{65} lnUKPLII⁵⁸ + β_{66} lnUKPLII⁵⁹ + β_{67} lnUKPLII⁶⁰ + β_{68} lnUKPLII⁶¹ + β_{69} lnUKPLII⁶² + β_{70} lnUKPLII⁶³ + β_{71} lnUKPLII⁶⁴ + β_{72} lnUKPLII⁶⁵ + β_{73} lnUKPLII⁶⁶ + β_{74} lnUKPLII⁶⁷ + β_{75} lnUKPLII⁶⁸ + β_{76} lnUKPLII⁶⁹ + β_{77} lnUKPLII⁷⁰ + β_{78} lnUKPLII⁷¹ + β_{79} lnUKPLII⁷² + β_{80} lnUKPLII⁷³ + β_{81} lnUKPLII⁷⁴ + β_{82} lnUKPLII⁷⁵ + β_{83} lnUKPLII⁷⁶ + β_{84} lnUKPLII⁷⁷ + β_{85} lnUKPLII⁷⁸ + β_{86} lnUKPLII⁷⁹ + β_{87} lnUKPLII⁸⁰ + β_{88} lnUKPLII⁸¹ + β_{89} lnUKPLII⁸² + β_{90} lnUKPLII⁸³ + β_{91} lnUKPLII⁸⁴ + β_{92} lnUKPLII⁸⁵ + β_{93} lnUKPLII⁸⁶ + β_{94} lnUKPLII⁸⁷ + β_{95} lnUKPLII⁸⁸ + β_{96} lnUKPLII⁸⁹ + β_{97} lnUKPLII⁹⁰ + β_{98} lnUKPLII⁹¹ + β_{99} lnUKPLII⁹² + β_{100} lnUKPLII⁹³ + β_{101} lnUKPLII⁹⁴ + β_{102} lnUKPLII⁹⁵ + β_{103} lnUKPLII⁹⁶ + β_{104} lnUKPLII⁹⁷ + β_{105} lnUKPLII⁹⁸ + β_{106} lnUKPLII⁹⁹ + β_{107} lnUKPLII¹⁰⁰ + β_{108} lnUKPLII¹⁰¹ + β_{109} lnUKPLII¹⁰² + β_{110} lnUKPLII¹⁰³ + β_{111} lnUKPLII¹⁰⁴ + β_{112} lnUKPLII¹⁰⁵ + β_{113} lnUKPLII¹⁰⁶ + β_{114} lnUKPLII¹⁰⁷ + β_{115} lnUKPLII¹⁰⁸ + β_{116} lnUKPLII¹⁰⁹ + β_{117} lnUKPLII¹¹⁰ + β_{118} lnUKPLII¹¹¹ + β_{119} lnUKPLII¹¹² + β_{120} lnUKPLII¹¹³ + β_{121} lnUKPLII¹¹⁴ + β_{122} lnUKPLII¹¹⁵ + β_{123} lnUKPLII¹¹⁶ + β_{124} lnUKPLII¹¹⁷ + β_{125} lnUKPLII¹¹⁸ + β_{126} lnUKPLII¹¹⁹ + β_{127} lnUKPLII¹²⁰ + β_{128} lnUKPLII¹²¹ + β_{129} lnUKPLII¹²² + β_{130} lnUKPLII¹²³ + β_{131} lnUKPLII¹²⁴ + β_{132} lnUKPLII¹²⁵ + β_{133} lnUKPLII¹²⁶ + β_{134} lnUKPLII¹²⁷ + β_{135} lnUKPLII¹²⁸ + β_{136} lnUKPLII¹²⁹ + β_{137} lnUKPLII¹³⁰ + β_{138} lnUKPLII¹³¹ + β_{139} lnUKPLII¹³² + β_{140} lnUKPLII¹³³ + β_{141} lnUKPLII¹³⁴ + β_{142} lnUKPLII¹³⁵ + β_{143} lnUKPLII¹³⁶ + β_{144} lnUKPLII¹³⁷ + β_{145} lnUKPLII¹³⁸ + β_{146} lnUKPLII¹³⁹ + β_{147} lnUKPLII¹⁴⁰ + β_{148} lnUKPLII¹⁴¹ + β_{149} lnUKPLII¹⁴² + β_{150} lnUKPLII¹⁴³ + β_{151} lnUKPLII¹⁴⁴ + β_{152} lnUKPLII¹⁴⁵ + β_{153} lnUKPLII¹⁴⁶ + β_{154} lnUKPLII¹⁴⁷ + β_{155} lnUKPLII¹⁴⁸ + β_{156} lnUKPLII¹⁴⁹ + β_{157} lnUKPLII¹⁵⁰ + β_{158} lnUKPLII¹⁵¹ + β_{159} lnUKPLII¹⁵² + β_{160} lnUKPLII¹⁵³ + β_{161} lnUKPLII¹⁵⁴ + β_{162} lnUKPLII¹⁵⁵ + β_{163} lnUKPLII¹⁵⁶ + β_{164} lnUKPLII¹⁵⁷ + β_{165} lnUKPLII¹⁵⁸ + β_{166} lnUKPLII¹⁵⁹ + β_{167} lnUKPLII¹⁶⁰ + β_{168} lnUKPLII¹⁶¹ + β_{169} lnUKPLII¹⁶² + β_{170} lnUKPLII¹⁶³ + β_{171} lnUKPLII¹⁶⁴ + β_{172} lnUKPLII¹⁶⁵ + β_{173} lnUKPLII¹⁶⁶ + β_{174} lnUKPLII¹⁶⁷ + β_{175} lnUKPLII¹⁶⁸ + β_{176} lnUKPLII¹⁶⁹ + β_{177} lnUKPLII¹⁷⁰ + β_{178} lnUKPLII¹⁷¹ + β_{179} lnUKPLII¹⁷² + β_{180} lnUKPLII¹⁷³ + β_{181} lnUKPLII¹⁷⁴ + β_{182} lnUKPLII¹⁷⁵ + β_{183} lnUKPLII¹⁷⁶ + β_{184} lnUKPLII¹⁷⁷ + β_{185} lnUKPLII¹⁷⁸ + β_{186} lnUKPLII¹⁷⁹ + β_{187} lnUKPLII¹⁸⁰ + β_{188} lnUKPLII¹⁸¹ + β_{189} lnUKPLII¹⁸² + β_{190} lnUKPLII¹⁸³ + β_{191} lnUKPLII¹⁸⁴ + β_{192} lnUKPLII¹⁸⁵ + β_{193} lnUKPLII¹⁸⁶ + β_{194} lnUKPLII¹⁸⁷ + β_{195} lnUKPLII¹⁸⁸ + β_{196} lnUKPLII¹⁸⁹ + β_{197} lnUKPLII¹⁹⁰ + β_{198} lnUKPLII¹⁹¹ + β_{199} lnUKPLII¹⁹² + β_{200} lnUKPLII¹⁹³ + β_{201} lnUKPLII¹⁹⁴ + β_{202} lnUKPLII¹⁹⁵ + β_{203} lnUKPLII¹⁹⁶ + β_{204} lnUKPLII¹⁹⁷ + β_{205} lnUKPLII¹⁹⁸ + β_{206} lnUKPLII¹⁹⁹ + β_{207} lnUKPLII²⁰⁰ + β_{208} lnUKPLII²⁰¹ + β_{209} lnUKPLII²⁰² + β_{210} lnUKPLII²⁰³ + β_{211} lnUKPLII²⁰⁴ + β_{212} lnUKPLII²⁰⁵ + β_{213} lnUKPLII²⁰⁶ + β_{214} lnUKPLII²⁰⁷ + β_{215} lnUKPLII²⁰⁸ + β_{216} lnUKPLII²⁰⁹ + β_{217} lnUKPLII²¹⁰ + β_{218} lnUKPLII²¹¹ + β_{219} lnUKPLII²¹² + β_{220} lnUKPLII²¹³ + β_{221} lnUKPLII²¹⁴ + β_{222} lnUKPLII²¹⁵ + β_{223} lnUKPLII²¹⁶ + β_{224} lnUKPLII²¹⁷ + β_{225} lnUKPLII²¹⁸ + β_{226} lnUKPLII²¹⁹ + β_{227} lnUKPLII²²⁰ + β_{228} lnUKPLII²²¹ + β_{229} lnUKPLII²²² + β_{230} lnUKPLII²²³ + β_{231} lnUKPLII²²⁴ + β_{232} lnUKPLII²²⁵ + β_{233} lnUKPLII²²⁶ + β_{234} lnUKPLII²²⁷ + β_{235} lnUKPLII²²⁸ + β_{236} lnUKPLII²²⁹ + β_{237} lnUKPLII²³⁰ + β_{238} lnUKPLII²³¹ + β_{239} lnUKPLII²³² + β_{240} lnUKPLII²³³ + β_{241} lnUKPLII²³⁴ + β_{242} lnUKPLII²³⁵ + β_{243} lnUKPLII²³⁶ + β_{244} lnUKPLII²³⁷ + β_{245} lnUKPLII²³⁸ + β_{246} lnUKPLII²³⁹ + β_{247} lnUKPLII²⁴⁰ + β_{248} lnUKPLII²⁴¹ + β_{249} lnUKPLII²⁴² + β_{250} lnUKPLII²⁴³ + β_{251} lnUKPLII²⁴⁴ + β_{252} lnUKPLII²⁴⁵ + β_{253} lnUKPLII²⁴⁶ + β_{254} lnUKPLII²⁴⁷ + β_{255} lnUKPLII²⁴⁸ + β_{256} lnUKPLII²⁴⁹ + β_{257} lnUKPLII²⁵⁰ + β_{258} lnUKPLII²⁵¹ + β_{259} lnUKPLII²⁵² + β_{260} lnUKPLII²⁵³ + β_{261} lnUKPLII²⁵⁴ + β_{262} lnUKPLII²⁵⁵ + β_{263} lnUKPLII²⁵⁶ + β_{264} lnUKPLII²⁵⁷ + β_{265} lnUKPLII²⁵⁸ + β_{266} lnUKPLII²⁵⁹ + β_{267} lnUKPLII²⁶⁰ + β_{268} lnUKPLII²⁶¹ + β_{269} lnUKPLII²⁶² + β_{270} lnUKPLII²⁶³ + β_{271} lnUKPLII²⁶⁴ + β_{272} lnUKPLII²⁶⁵ + β_{273} lnUKPLII²⁶⁶ + β_{274} lnUKPLII²⁶⁷ + β_{275} lnUKPLII²⁶⁸ + β_{276} lnUKPLII²⁶⁹ + β_{277} lnUKPLII²⁷⁰ + β_{278} lnUKPLII²⁷¹ + β_{279} lnUKPLII²⁷² + β_{280} lnUKPLII²⁷³ + β_{281} lnUKPLII²⁷⁴ + β_{282} lnUKPLII²⁷⁵ + β_{283} lnUKPLII²⁷⁶ + β_{284} lnUKPLII²⁷⁷ + β_{285} lnUKPLII²⁷⁸ + β_{286} lnUKPLII²⁷⁹ + β_{287} lnUKPLII²⁸⁰ + β_{288} lnUKPLII²⁸¹ + β_{289} lnUKPLII²⁸² + β_{290} lnUKPLII²⁸³ + β_{291} lnUKPLII²⁸⁴ + β_{292} lnUKPLII²⁸⁵ + β_{293} lnUKPLII²⁸⁶ + β_{294} lnUKPLII²⁸⁷ + β_{295} lnUKPLII²⁸⁸ + β_{296} lnUKPLII²⁸⁹ + β_{297} lnUKPLII²⁹⁰ + β_{298} lnUKPLII²⁹¹ + β_{299} lnUKPLII²⁹² + β_{300} lnUKPLII²⁹³ + β_{301} lnUKPLII²⁹⁴ + β_{302} lnUKPLII²⁹⁵ + β_{303} lnUKPLII²⁹⁶ + β_{304} lnUKPLII²⁹⁷ + β_{305} lnUKPLII²⁹⁸ + β_{306} lnUKPLII²⁹⁹ + β_{307} lnUKPLII³⁰⁰ + β_{308} lnUKPLII³⁰¹ + β_{309} lnUKPLII³⁰² + β_{310} lnUKPLII³⁰³ + β_{311} lnUKPLII³⁰⁴ + β_{312} lnUKPLII³⁰⁵ + β_{313} lnUKPLII³⁰⁶ + β_{314} lnUKPLII³⁰⁷ + β_{315} lnUKPLII³⁰⁸ + β_{316} lnUKPLII³⁰⁹ + β_{317} lnUKPLII³¹⁰ + β_{318} lnUKPLII³¹¹ + β_{319} lnUKPLII³¹² + β_{320} lnUKPLII³¹³ + β_{321} lnUKPLII³¹⁴ + β_{322} lnUKPLII³¹⁵ + β_{323} lnUKPLII³¹⁶ + β_{324} lnUKPLII³¹⁷ + β_{325} lnUKPLII³¹⁸ + β_{326} lnUKPLII³¹⁹ + β_{327} lnUKPLII³²⁰ + β_{328} lnUKPLII³²¹ + β_{329} lnUKPLII³²² + β_{330} lnUKPLII³²³ + β_{331} lnUKPLII³²⁴ + β_{332} lnUKPLII³²⁵ + β_{333} lnUKPLII³²⁶ + β_{334} lnUKPLII³²⁷ + β_{335} lnUKPLII³²⁸ + β_{336} lnUKPLII³²⁹ + β_{337} lnUKPLII³³⁰ + β_{338} lnUKPLII³³¹ + β_{339} lnUKPLII³³² + β_{340} lnUKPLII³³³ + β_{341} lnUKPLII³³⁴ + β_{342} lnUKPLII³³⁵ + β_{343} lnUKPLII³³⁶ + β_{344} lnUKPLII³³⁷ + β_{345} lnUKPLII³³⁸ + β_{346} lnUKPLII³³⁹ + β_{347} lnUKPLII³⁴⁰ + β_{348} lnUKPLII³⁴¹ + β_{349} lnUKPLII³⁴² + β_{350} lnUKPLII³⁴³ + β_{351} lnUKPLII³⁴⁴ + β_{352} lnUKPLII³⁴⁵ + β_{353} lnUKPLII³⁴⁶ + β_{354} lnUKPLII³⁴⁷ + β_{355} lnUKPLII³⁴⁸ + β_{356} lnUKPLII³⁴⁹ + β_{357} lnUKPLII³⁵⁰ + β_{358} lnUKPLII³⁵¹ + β_{359} lnUKPLII³⁵² + β_{360} lnUKPLII³⁵³ + β_{361} lnUKPLII³⁵⁴ + β_{362} lnUKPLII³⁵⁵ + β_{363} lnUKPLII³⁵⁶ + β_{364} lnUKPLII³⁵⁷ + β_{365} lnUKPLII³⁵⁸ + β_{366} lnUKPLII³⁵⁹ + β_{367} lnUKPLII³⁶⁰ + β_{368} lnUKPLII³⁶¹ + β_{369} lnUKPLII³⁶² + β_{370} lnUKPLII³⁶³ + β_{371} lnUKPLII³⁶⁴ + β_{372} lnUKPLII³⁶⁵ + β_{373} lnUKPLII³⁶⁶ + β_{374} lnUKPLII³⁶⁷ + β_{375} lnUKPLII³⁶⁸ + β_{376} lnUKPLII³⁶⁹ + β_{377} lnUKPLII³⁷⁰ + β_{378} lnUKPLII³⁷¹ + β_{379} lnUKPLII³⁷² + β_{380} lnUKPLII³⁷³ + β_{381} lnUKPLII³⁷⁴ + β_{382} lnUKPLII³⁷⁵ + β_{383} lnUKPLII³⁷⁶ + β_{384} lnUKPLII³⁷⁷ + β_{385} lnUKPLII³⁷⁸ + β_{386} lnUKPLII³⁷⁹ + β_{387} lnUKPLII³⁸⁰ + β_{388} lnUKPLII³⁸¹ + β_{389} lnUKPLII³⁸² + β_{390} lnUKPLII³⁸³ + β_{391} lnUKPLII³⁸⁴ + β_{392} lnUKPLII³⁸⁵ + β_{393} lnUKPLII³⁸⁶ + β_{394} lnUKPLII³⁸⁷ + β_{395} lnUKPLII³⁸⁸ + β_{396} lnUKPLII³⁸⁹ + β_{397} lnUKPLII³⁹⁰ + β_{398} lnUKPLII³⁹¹ + β_{399} lnUKPLII³⁹² + β_{400} lnUKPLII³⁹³ + β_{401} lnUKPLII³⁹⁴ + β_{402} lnUKPLII³⁹⁵ + β_{403} lnUKPLII³⁹⁶ + β_{404} lnUKPLII³⁹⁷ + β_{405} lnUKPLII³⁹⁸ + β_{406} lnUKPLII³⁹⁹ + β_{407} lnUKPLII⁴⁰⁰ + β_{408} lnUKPLII⁴⁰¹ + β_{409} lnUKPLII⁴⁰² + β_{410} lnUKPLII⁴⁰³ + β_{411} lnUKPLII⁴⁰⁴ + β_{412} lnUKPLII⁴⁰⁵ + β_{413} lnUKPLII⁴⁰⁶ + β_{414} lnUKPLII⁴⁰⁷ + β_{415} lnUKPLII⁴⁰⁸ + β_{416} lnUKPLII⁴⁰⁹ + β_{417} lnUKPLII⁴¹⁰ + β_{418} lnUKPLII⁴¹¹ + β_{419} lnUKPLII⁴¹² + β_{420} lnUKPLII⁴¹³ + β_{421} lnUKPLII⁴¹⁴ + β_{422} lnUKPLII⁴¹⁵ + β_{423} lnUKPLII⁴¹⁶ + β_{424} lnUKPLII⁴¹⁷ + β_{425} lnUKPLII⁴¹⁸ + β_{426} lnUKPLII⁴¹⁹ + β_{427} lnUKPLII⁴²⁰ + β_{428} lnUKPLII⁴²¹ + β_{429} lnUKPLII⁴²² + β_{430} lnUKPLII⁴²³ + β_{431} lnUKPLII⁴²⁴ + β_{432} lnUKPLII⁴²⁵ + β_{433} lnUKPLII⁴²⁶ + β_{434} lnUKPLII⁴²⁷ + β_{435} lnUKPLII⁴²⁸ + β_{436} lnUKPLII⁴²⁹ + β_{437} lnUKPLII⁴³⁰ + β_{438} lnUKPLII⁴³¹ + β_{439} lnUKPLII⁴³² + β_{440} lnUKPLII⁴³³ + β_{441} lnUKPLII⁴³⁴ + β_{442} lnUKPLII⁴³⁵ + β_{443} lnUKPLII⁴³⁶ + β_{444} lnUKPLII⁴³⁷ + β_{445} lnUKPLII⁴³⁸ + β_{446} lnUKPLII⁴³⁹ + β_{447} lnUKPLII⁴⁴⁰ + β_{448} lnUKPLII⁴⁴¹ + β_{449} lnUKPLII⁴⁴² + β_{450} lnUKPLII⁴⁴³ + β_{451} lnUKPLII⁴⁴⁴ + β_{452} lnUKPLII⁴⁴⁵ + β_{453} lnUKPLII⁴⁴⁶ + β_{454} lnUKPLII⁴⁴⁷ + β_{455} lnUKPLII⁴⁴⁸ + β_{456} lnUKPLII⁴⁴⁹ + β_{457} lnUKPLII⁴⁵⁰ + β_{458} lnUKPLII⁴⁵¹ + β_{459} lnUKPLII⁴⁵² + β_{460} lnUKPLII⁴⁵³ + β_{461} lnUKPLII⁴⁵⁴ + β_{4

Alk.TALISTS DAN PEMBAHASAN

Pengniian Normahills

Pada penelitian ini, sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji normalitas densa_n menggunakan of simple kamosonsiv-smirnov test dengan ingkat signifikansi 5 96. Hull normalitas data adalah sebagaiberikut::

TABU 3

Hasil Pengulian NormaEtas Masing-masing Variabel

No	VarioheL	Z.i.alme	SigaifiLanai	Elisiribusi	Plaigujjam.
1.	Valabl.111.1g 9r5gP111413	1.414	0.0,34	TRW; ricanal	riiam-whiirigy
2.	Veirlibillian Lae AkumGoserl.	3,7\$6.	U	Iltlak owoul.	Maxim-vitii.inoy
B.	likwan larmahimn.	3,411	0	Tilaa; 11M401.	Mann-
L	kbEatillas toolal	3,221	0	11.4a.1 ocrmal	rifxruil.-whiinoy
4/4	101.44411411PmarLimin	.20%6	0	11413,1 num6	Mann-
S.	VariabaElan barge l'akok	2,90	0	rsk occm.ed.	Ma.nn-srlaiLney
7-	Piinp Ginning lido	Z.421i	0	7141de mania	Hann-whitney

Uji one-sample kolmogorov-sirrei *de reel mentEnfalrikeributhwa mesing-masins valabel* **mempakan data tidak normal, karena memiliki** tingkat Agit-Mons] dibawah 5 96. Sehingia pengujian yang paling tepat cillakukan adalah non parametrik mann-whiiney test,

Perigujinn Mcittiverhst Regal Logistik

P'engu.lian multivariat mita menguil hipotesis H_{a1} **yang rnensk,aji pengaruh** kesempatan produksi investasi yang diproksi dalarri **variabllitas persediaan**, va.riabilitas la.bs alamtangi., variabilitas harp polcok pentualau, intansitas modal, intansRas parsadiaan, dare **akuran perusahaan** dengan penillham mato& abAmtEalsi FFO atan rata-rata) arkleh **weal logistik**. Metode yang digiurlakin **claim regresi logistik berganda t> i** adalah **backward stepwise** (wok!) dengan Ling.kel eigninkansi 5 96..

Pella penefittanInti.)cituk memperkuat keyakinan tentang hipotesis yang diuji, dilalaulan pengujian, densan menghilangkan satu-persatu variabel yang mempunyai bud tertinggi (paling tidak signif ikon) secara bertahap,

Pengujian iru Enemperlihatkanbahwa **proksi variable] yang signifikanatiya** dibawah 0.05 yaituukumn perusahaan {0.022} d'Engan wall 15.274 pads temp pertama, dant signifikansinya 0.00 dengan wall (4.700} pads uapak keenarn. Hal ini menunjukkan prokai ukura.n peruaaahan **barpengaruh** torbadap pemilihan metode akuntansi persediaan, yang bararti hipotesis H_{a1} diterima.Hasilpengujian digambarkau pa.da tabal 4,3 sabetai berikut:

TABEL 4**Uoi Multivariat Itegrmi Logistik**

		Wald	Si&
Step I.	UPERSED	[1,07	0.\$036
	VLABA	cola	0,737
	IXPER	5,274	0,022
	INT.ENMOD	3,552	0,580
	INP RSED	1,218	0,270
		0.628	13,428
Step 2	VLABA	0,113	0,735
	UNPU	5,864	0,015
	DJ TENNI OD	4,894	0,027
	INFERS=	1,611	0,204
	VEPP	0,611	(14.4
Stop :3	UKPER	5,557	0,016
	INT \IMOD	4,5N2	0,025
	INFERS ED	1,508	0,203
	VHPP	0,524	0 430
Step 4	UKPER	5M27	cccris
	INTENNIOD		0,035
	INPERS F.D	2,059	0,151
Stu 5	ULCER	5,457	0,610
	INTTNNE D	1,379	0,240
Step 6	LTKPER	4,700	0,030

Hasit pengujian ifli konsisten dengan pang Sian lvtukhlesln (2004 Watts dan Zimmerman (19861 nopuch den Pincus (1988), Morse dart Richardson (1993.1., Lee den Hsieh (1055).

Perigujium Nen Paramelrfic hirran-Whilney

pensujian uaiw rfaie urnuk menjawab hipoillysis Ha, disailkan pads
Tabel 5 [giba.g.ai](#)

TARIM 5

Uji Noupariumetrik Mazur-filitney

N	Vliriabel	Penplian	Z.	Asymp..
a.			Sistbilik	Sig. (2.
				WWI
	Variabilitks poled/4118.n	Mane-whi	-0,332	0,74
	Variabilitas labs Akuniintsi	Mann-whitne	-G,197	0,844
3	Miran peruALI man	Mann-whi ttey	-3,41	0,001
4	tratriattas mn.da]	Mann-	-0,9135	0,325
5	Intens.itiks perill I idim	Maui-whithirv	-0,406	0,684
0	rtartabiliias harga pokok	Mann-	-0,135	0,802
7	Pri Ce earning Nolo	Mann-	-0,991	0,322

Hipotesis 1-1a₂ untuk mengetahui perbedaan yang signifikan, antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* rata-rata digunakan pengujian non parametrik mann-whitney yang manual kkan hasil Z. Statistik -1991 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.322 untuk *price earning* mfin menunjukkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti hipotesis **Mn₁** ditolak, Hasil konsisten clanger' penelitian Mukhlasin (2002).

Hasil pengujian non parametrik *mann-whitney test* untuk ukutan perusahaan dimana Z. Statistik -a.410 demean asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dibawah 0.05 yang berarti untuk perusahaan yang rnengstmakan metode FIFO berbedasecara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata bila dilihat dari ukuran perusahaan.

Selain fru pengujian non paranoia *mania-whiiney test* mendapatkan hasil Z. Statistik -0,332 dengan asymp, Sig. (2-tailed) 0.740 untuk variabilitas persediaan. Z. Statistik -0.197 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.844 untuk variabilitas laba akuntansi. Z. Statistik -0.985 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.325 untuk intensitas moda], Z. Statiatik -(K406 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.684 untuk intensitas persediaan, Z. Statistik dengan asymp Sig, (2-tailed) 0,892 untuk variabilitas harga pokok penlualan memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata untuk variabi !Ras persediaan, variabilitas laba akuntansi, intensitas modal, intensitas parsed iaan, variabilitas harga pokok panjuaian.

Pengulan Annivsis *Coefficien Voriasi*

15

Pangujian tentang perbsdaan pemilihan metode akuntansi persediaan terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi invest -1 sebagai varlabel kontrol diperlihatkan pada tabel 6 sebagai berikut:

'ABEL ti

up Aindysis Coeffbeirr *Verriosi*

		Mails					
				3	4	5	
M.ahi	71...1!!!rviP!trp!t!i.iap	0,3	0.382	0,425	0.361	0,363	0,419
		047	0.771	0.67'2	4.1%1	<u>0A18</u>	<u>0.070</u>
Contint		0.3	0.368	DIA		0,164	0,512
		<u>0.0</u>	<u>0.0420</u>	<u>1.144</u>	<u>1,743</u>	<u>1,071</u>	<u>0.434</u>
in.prsm3		0,3	0,387	0,342	0,243.	0,215	
		0,7	0.756	D 913	<u>13.54</u>	<u>1,559</u>	
19.ebe		0,5:	0.497	0.486	0,473		
		57	041515	0.491	059		
r		0,5	0,529	0,542.			
		<u>0,3</u>	<u>0.399</u>	<u>0,374</u>			
Vpaimy..1		0.E.	0,347				
			l).253				
Vhirp		0,92					
		0,00					

Pada aphasia 1 berarti seitauih praksi variabel Imseinpatan. produksi investasi dijadikan variabel control. Thiliap analisis 2 menghil angkaan varfabilitas Varga poknk penjualan, Tahap analisis 3 rnsughilangkan variabilitas persediaan dam seterusnya sampth dengan tahap ke-6. Variabel yang rnempunyai slgniflkangi yang paling bear dikeluarkan dari pengniiian pa.da Il).h,ep berillcutzwe.,

Hash analisis dengan nienggunakan ancom memperilhallkart bahwa. signifikanai (mink verlabet pertntlihan metoda alruntansE persediaan untuk analisis 1, Z, 3, 4, 5, &MP G lebih basar Uri i%. yang baratil hipotads Ha,

Artinya tidak tordapat perbedaan parailiken maw& sLuntansi persediaan terhadap price *miming tato dertgan* kesarripatan produksi investasi sebagai variabel

Hipotesis perailihan metode akuntansi persediaan berpengaruh terhadap *prlre gaming ratio* dengan variabel kontrca keserapatan produksi investasi meuyatakan basil yang tidak signifikan. basil penalitian ini tidak konsisten dengan panalitian Maillasin (20021 karena periods peaaelitian yang berbeda..

KESIMPITIAN, KETERBATASAN DAN RFKOMENDASI

Naiimpulan

Berdasarkari basil panelitian, pe.nulis dapat rnernbuat bobarapa kesiraprubn sabagai twrilk-Lat

- f. Hasil pengujian regresi lugistik inenormikart betiwa 'Oman prim has berpengaruh &scars signifikan terhadap pemilihan metode alcuntansi

persediaan, sedangkan **variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, intensitas model intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan** tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

2. Pengujian *mann whitney* menemukan bahwa tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata.
3. Pengujian *anafisys coeffisien ;Feriae* mendapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode LIFO dan rata-rata yang diukur dari variabilitas-variabilitas.

ICeterbatasan

Penelitian ini terdapat banyak kelemahan, adapun kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai

1. Periode pengujian hanya 3 tahun, apabila periode yang digunakan lebih panjang, maka dapat lebih menjelaskan variabilitas data sesungguhnya.
2. Proksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini banyak berkaitan dengan operasional perusahaan yang mencirikan karakteristik internal perusahaan, yaitu berupa variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, intensitas modal, intensitas persediaan dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua jenis industri tanpa memperhatikan klasifikasi industri. Sementara itu, preferensi manajemen dalam memilih metode akuntansi persediaan diklasifikasikan jenis industrinya.

Rekomendasi

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan dan *price earning ratio* untuk penelitian berikutnya sebaiknya memperhatikan sebagai berikut:

1. Periode penelitian sebaiknya lebih dari tiga tahun, karena periode yang lebih panjang bisa menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
 2. Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan akan lebih baik jika dilakukan pada masa perubahan harga saja. Hal ini dilakukan agar diperoleh data perbedaan atau pengalokasian yang jelas atas perbedaan metode persediaan.
- Pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan (Islam penelitian ini hanya dikontrol oleh variabel-variabel yang mencirikan karakteristik internal perusahaan. Akan lebih baik jika variabel-variabel keuangan lainnya juga dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya resiko dan pertumbuhan.

MemperitlaS if p pengambilart data (Lanigan trismaaukkau data primer, balk mlcara langsung atau penyeharan kuistOrdar dengau tuju.an =Rik TO4Zinggali raktor-faktor no kou.angari yang rilerrap•ngarulii pemaihan nilrtOdeakuntansi peraudiaan dan mernbandingkaanya dangan hasit pengoislisA data sellatridr. Raktur non keuangan cputoianya soperti aktivitas kerja karyawan perusahaan yang menggunakan metode FIFO degas perusahaan yang menaunakan rnetnda ratarata.

ELEPEREN51

- Abdul Khatik Ras*, A. Duni...taw:Am Isms C. 1.9? a, -Vevderstfnding Accounting Chases In An Effir lenl Market: Evidence Of Differential Reaction". The Accixuaing Review. Val, Lill No. & Ontrobrer. Pp.4151-201-
- Alkuaeh .Syolcry- 1999. Rktor-fator yan8IerpensanktilierhadaijuthEntri =trade akuotand pereediaaa pada penumhaan mandalgtor yang tidal' Ga•ublio. Thula S2.. Program. Pesca Supine 1.3CM_ TIdnk dipublikagican.
- BelaoulAhmedK,1996,AC00111%1Mg TheoryThe Untwer\$11y Firm. Cambridge. Third edition.
- Cushing, Barry E. dan Marc I. Leaders, 1692. "Evidence on the Determinants of [memory Ac-cwordi trks. Policy Chnfix'. Accounting April. Pp.. 355386,
- Dan, S. David, A. Guenther arx1 Mark. A. Trorobjep1991. "The effect of The LIFO Invet [ay Method OD Eanlings•Pricir Ratio". Journal of Accounting Research.
- newl, Shinta,, 'A ilia Perailihan Matadi" Ahmtansi Persoiljaan Dan Pengaruhnya Terbedap Earnings Priors Rails Pada Perueahaan Mannfaktor Dibursa EreK Jakarta, Skripsi, 25Mare
- Dopnch. N., dan Pincus, ASO_ "Evidence oa The Choice of Inventory Accounting Methnde: LIFO vs 11FO'Tlworroil of Accooundng Rodearch Spring Pp. 2830.
- Fisher Donald E. dan Jordan Ronald 1.1.1995. Security Aruallylis owl. Portfolio Mainsgeineot. A Simon & Schuster Company. Englewood Cat Now 'army. Sixth Edition,
- Chozal Imam 2002. %mild!: AplLikeEL MuLtvariat Den.gari. Program SPSS." EdisL Du% RP UNDERSemarang
- Gunadl, Aga. Akumansi Pajak jalmita. Panetilt PT. Griuswetia Wiffi.ii*grao-H hidorieSiA.
- Kibeo, Donald •1• don Weygandt. Jam Intermediate Accounting, John Wiley& Sons, Ina Neves YorkSeventh Exdilion-
- Ctil-Wen Jevons. dan Hsieh. Dirvid. A. 1905. "Cholera of Inventory Accounnt[ng Metlindir. Coropeidive Ala* vjx of AitarmathiBHypothkeses".. Journal of Aix Glinting Research. An-turan_ Pp.4E18485..
- morte,D., den G. Richardson_ lea& "The 100.amia Decision". IournalcrAtCouniioRostarch. Spring. Pp.108-127-
- Mktkbhigirk., 2002 7inalieisPemilihao igltiode AkuntansiPersecilaan dan Pengaruhnya Terhadap Etroing Price Ratio. "Simposium Nasiortal AIC1.411rAnSi 5. 513 September . 137InL
- NiBhans, C001'017 R. ink "Ownership &maw B and ['wanton/ Method Choice, Accounting Review. Vol. &L April, Pp, 2159494-
- Hlrdsdri, 2003 •rzkitel\$Es Pemilihan Moodie Akuniasosi Pers.s.diaan Dan Pengamhuya Thrkadap &ing Nic Ratio." Skripai. 2.5 Hare/ .
- psAKNo. 2001.Stafi.Lr Nang ICanaogan. IlratenakumaneI Indonesia. Peocibit Salemba &apt_ Jakarta
- Saatnio. 8IEVh.,201;11,. SPESMud115:Mangolah Dpt1.11 3ta1.1-9tik \$ecare Prorasional. PT. Flex Media 13i.)Enrrall.wro...lakarta-

Smith, lay M, (Ian K. Fred Skuuset, 1984, Intermediate Accounting. Coan pprehensive Volume, Eigh Edition- South-Vb'estern Publishing Co,
Stanbus, George", 1N7, Making Accounting Dedham Scholars Hook Company Ramon,. Texas.
Tuonektita,. The Amu& M. 2000. Teed. akuntansi Lemham Perierbit Washes Eltonami Univer-
zits's Indonesia. Jalmrte, Bag' 2000_
Watts, Ross L dan 7.ltrimerman., Jerrold L 2985. Positive Accounting Theory,. Prentice-Hall Inter-
national edition.

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.psychologymania.com

Internet Source

1%

2

trikkesehatanbiayamurah.blogspot.com

Internet Source

1%

3

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

Lisa Elisabet Makikui, Jenny Morasa, Sherly Pinatik. "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BERDASARKAN COSO PADA CV. KOMBOS TENDEAN MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1%

6

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1%

7

contohaku1.blogspot.com

Internet Source

<1%

8	andrwij.blogspot.com Internet Source	<1 %
9	sfajar319.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	vdocuments.site Internet Source	<1 %
11	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
12	Winda Meilia, Dien Noviany Rahmatika. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Margin Laba Kotor terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
15	st293545.sitekno.com Internet Source	<1 %
16	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
17	Anggia Safitri, Riyanto Riyanto, Dessy Damayanthi. "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid	<1 %

Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021

Publication

18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
21	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
22	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
23	ejurnal-unespadang.ac.id Internet Source	<1 %
24	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
25	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
26	inclusiveedulearn.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
28	www.papers.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %

29

Rudy Mahardika, Elva Nuraina, Purweni Widhianningrum. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015

Publication

<1 %

30

Pitrawati ., Verawati ., Riska Bilgisa Putri. "REKAYASA PERANGKAT LUNAK INVENTORY BARANG DENGAN METODE FAST PADA PETSHOP SALSA DI BANDAR LAMPUNG", Jurnal Informasi dan Komputer, 2022

Publication

<1 %

31

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

